

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM  
REPRODUKSI MANUSIA KELAS IX SMP NEGERI 12  
LIUKANG TANGAYA**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Risnawati

NIM 105441104016

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**2023**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : [fkip@unismuh.ac.id](mailto:fkip@unismuh.ac.id) Web : [biologi.fkip.unismuh.ac.id](http://biologi.fkip.unismuh.ac.id).  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)



**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Risnawati**  
NIM : 105 4411 040 16  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar,.... September 2023

Yang Membuat Pernyataan,

**Risnawati**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar. Email : [fkip@unismuh.ac.id](mailto:fkip@unismuh.ac.id) Web : [biologi.fkip.unismuh.ac.id](http://biologi.fkip.unismuh.ac.id).  
Telp : 0411-860837/860132 (Fax). Web : [www.fkip.unismuh.ac.id](http://www.fkip.unismuh.ac.id)



**SURAT PERJANJIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Risnawati**  
NIM : 105 4411 040 16  
Jurusan : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan Pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar,....September 2023

Yang Membuat Perjanjian,

**Risnawati**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hatiku tenang karena mengetahui  
bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan  
pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan  
untukku tidak akan pernah melewatkanmu.”*

*(Umar bin Khattab)*



Kupersembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tua ku, saudara-saudaraku dan keluarga  
besarku, serta untuk sahabat-sahabatku dan orang-orang  
baik yang selalu mendoakan, membantu maupun memberi semangat,  
sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini, Terima kasih.

## ABSTRAK

**Risnawati, 2022.** *Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Irmawanty dan Pembimbing II Dian Safitri.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada materi sistem reproduksi manusia di SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

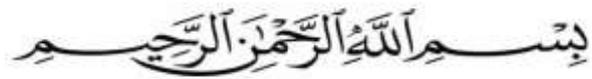
Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain yang digunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis *desain one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 12 Liukang Tangaya yang terdiri dari tiga rombongan belajar yaitu kelas VII, VIII dan IX, dengan jumlah siswa yaitu 81 orang, dengan sampel yaitu kelas IX. Teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan (*purposive sampling*). Variabel penelitian yang terdiri dari variabel terikat yaitu hasil belajar dan variabel bebas yaitu model *Picture and Picture*. Dimana teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan *pretest dan posttest*. Sementara data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial berbantuan SPSS 25.0 versi windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada jumlah nilai *pretest* secara individual dari 25 siswa hanya 3 siswa atau 12 % yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau berada pada kategori sangat rendah. Secara klasikal belum terpenuhi karena nilai rata-rata diperoleh sebesar 61,28. Sedangkan nilai *posttest* dari 25 siswa terdapat 22 siswa atau 88 % telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum dan secara klasikal sudah terpenuhi yaitu nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 89,16. Pada uji hipotesis melalui *independent test* dengan hasil  $\text{sig} < \alpha$  atau  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mengalami peningkatan.

**Kata kunci :** *picture and picture, hasil belajar*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Yang Maha Esa atas limpahan rahmat nikmat dan karunia-Nya lah yang telah memberikan anugerah kesehatan, waktu, denyut jantung dan gerak langkah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Nabi utusan Allah SWT. Sebagai panutan umat islam yang telah menggulung tikar-tikar kedzaliman dan menghempaskan permadani-permadani islam di muka bumi.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Ucapan terima kasih penulis ucapkan yang tulus dan ikhlas kepada ibu Irmawanty, S.Si., M.Si. sebagai pembimbing satu dan ibu Dian Safitri, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing dua, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Orang tua yang tulus ikhlas membesarkan dan disertai doa demi kesuksesan ananda dalam meraih cita-cita.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyediakan sarana dan prasarana perkuliahan.
4. Ibu Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Serta semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuannya yang tidak sempat disebutkan namanya.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal Alamin. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu, pemahaman, dan teori penelitian yang penulis miliki, oleh karena itu, kepada para pembaca kiranya dapat memberikan masukan dan saran-saran yang sifatnya membangun. Semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Makassar, September 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
<b>A. Kajian Teori .....</b>	<b>8</b>
1. Pengertian Hasil Belajar .....	8
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	10

3. Model Pembelajaran .....	11
4. Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	13
b. Prinsip Dasar Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	14
c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Picture and Picture</i> .....	15
d. Kelebihan Dan Kelemahan Model Pembelajaran .....	18
<i>Picture and Picture</i> .....	18
5. Sistem Reproduksi Manusia .....	19
a. Organ Reproduksi Pria .....	20
<b>b. Organ Reproduksi Wanita</b> .....	<b>22</b>
c. Sel Sperma .....	23
d. Siklus Menstruasi .....	25
<b>B. Hasil Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>28</b>
<b>C. Kerangka Pikir</b> .....	<b>29</b>
<b>D. Hipotesis</b> .....	<b>30</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b> .....	<b>31</b>
<b>B. Lokasi dan Waktu Penelitian</b> .....	<b>31</b>
<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>31</b>
<b>D. Desain Penelitian</b> .....	<b>33</b>
<b>E. Variabel Penelitian</b> .....	<b>34</b>
<b>F. Defenisi Operasional Variabel</b> .....	<b>34</b>
<b>G. Prosedur Penelitian</b> .....	<b>35</b>

<b>H. Instrumen Penelitian.....</b>	<b>36</b>
<b>I. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>37</b>
<b>J. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>38</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>44</b>
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	45
2. Analisis Data Statistik Inferensial .....	50
<b>B. Pembahasan.....</b>	<b>53</b>
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
<b>A. Simpulan.....</b>	<b>59</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Populasi SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.....	32
3.2. Sampel penelitian siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.....	32
3.3. Desain Penelitian <i>One-Group Pretest-Posttest Design</i> .....	33
3.4 . Kriteria Penilaian Hasil Belajar .....	39
3.5. Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA SMP Negeri 12 Liukang Tangaya .....	40
3.6. Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA .....	40
3.7 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi .....	42
4.1. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture (pretest)</i> .....	45
4.2 . Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	46
4.3. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Setelah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Picture and Picture (posttest)</i> .....	47
4.4. Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Standar Ketuntasan Hasil Belajar.....	48
4.5. Uji Hasil Normalitas .....	51
4.6. Uji Homogenitas .....	52
4.7. Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Organ Reproduksi Pria.....	20
2.2 Organ Reproduksi wanita.....	22
2.3 Sel Sperma .....	23
2.4 Siklus Menstruasi.....	25
2.5 Skema Kerangka Pikir.....	30
4.1 Diagram Nilai <i>Pretest</i> dan nilai <i>Posttest</i> .....	49



## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Katrol dan Persetujuan Pembimbing .....	62
2. Persuratan .....	66
3. Analisis Data .....	72
4. Hasil Belajar Siswa .....	75
5. Dokumentasi .....	77
6. Lembar Observasi Siswa .....	84
7. Daftar Hadir Siswa .....	88
8. Instrumen Penelitian .....	90
9. Lembar Validasi Instrumen .....	114
10. Media Gambar .....	131
11. Uji Plagiasi .....	136
12. Power Point .....	148

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Di era globalisasi sekarang ini pendidikan merupakan hal yang sangat penting karena tanpa adanya pendidikan suatu negara khususnya Indonesia akan tertinggal oleh negara lain. Oleh karena itu fungsi pendidikan untuk mencerdaskan suatu bangsa, pendidikan juga dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Apalagi di era sekarang ini persaingan lebih ketat dengan negara lain. Maka dari itu, warga Indonesia lebih ditingkatkan kembali mutu pendidikannya agar bisa menghasilkan ide-ide yang cemerlang demi kemajuan bangsa dan negara. Dalam kehidupan manusia tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang. Pendidikan dimulai sejak usia dini tanpa mengenal batas usia berawal dari orang tua, keluarga, lingkungan sekitar hingga dapat berkembang secara optimal.

Pengertian pendidikan menurut UURI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Chairunnisa 2018:1).

Salah satu hal yang menjadi tanda berhasilnya suatu proses pembelajaran adalah hasil belajar. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar. Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai pengukur keberhasilan yang dicapai siswa dalam suatu pembelajaran. Dalam penilaian hasil belajar, patokan atau kriteria adalah sejumlah skor yang ditetapkan sebagai syarat untuk dapat mencapai keberhasilan atau pembelajaran yang berkualitas.

Keberhasilan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas juga ditentukan dari cara guru dalam menyampaikan materi. Dalam menyampaikan suatu materi, guru dituntut untuk berusaha mengorganisasikan komponen yang ada dalam situasi mengajar, sebagai bentuk usaha guru dalam mengadakan pendekatan dengan siswanya adalah dengan mengembangkan model pengajarannya. Model pembelajaran sangatlah mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran dan kemampuan guru dalam penggunaan model pembelajaran mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Banyaknya guru yang belum memiliki keterampilan dalam menggunakan model pembelajaran yang lebih bervariasi

menjadi suatu kendala dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya hasil belajar siswa.

Biologi merupakan salah satu bidang yang menduduki peranan yang penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dilihat karena jam pelajaran lebih banyak dari mata pelajaran yang lain. Pelajaran Biologi sudah dilaksanakan dalam kegiatan pendidikan dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Pelajaran biologi tidak hanya dikuasai dengan mendengarkan dan mencatat saja, tetapi partisipasi siswa dalam kegiatan lain seperti bertanya, mengerjakan latihan, mengerjakan pekerjaan rumah (PR), maju ke depan kelas, mengadakan diskusi, serta mengeluarkan ide atau gagasan ini juga sangat diperlukan. Hal ini berkaitan dengan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada proses pembelajaran kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya diketahui sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu diperoleh data dari hasil belajar bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan guru masih menggunakan model yang konvensional sehingga proses belajar berjalan membosankan dan tidak menarik perhatian siswa dalam belajar.

Memahami berbagai masalah yang muncul di atas, maka penulis menerapkan solusi pembelajaran yang mana diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Untuk meningkatkan hasil

belajar siswa, peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran biologi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

*Picture And Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan media gambar yang dapat menarik perhatian siswa, serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar biologi khususnya materi sistem reproduksi manusia. Model ini baik untuk mengembangkan kemampuan imajinasi anak, dari imajinasi dituangkan ke dalam tulisan. Dari media gambar siswa lebih cepat paham, karena terdapat beberapa proses dari melihat, pada saat ini melihat, pada saat melihat siswa berpikir. Hal ini menunjukkan bahwa media gambar sangat berguna untuk proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, model pembelajaran sangat membantu guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran. Melalui model pembelajaran ini siswa diharapkan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang tinggi. Pemilihan model pembelajaran *Picture and Picture* ini pada materi sistem reproduksi manusia diharapkan siswa dapat lebih mengerti mengenai materi yang disampaikan oleh guru. Materi Sistem Reproduksi Manusia pada SMP kelas IX merupakan materi yang hanya dapat diimajinasikan saja oleh para siswa sehingga terkadang materi terkesan sulit, maka dari itu melalui pemilihan model pembelajaran ini yang bersifat menarik siswa diharapkan mampu menguasai materi lebih dalam dan dapat membuat pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Alasan yang melatarbelakangi mengapa model pembelajaran *Picture and Picture* dijadikan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan mengenai kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran yaitu karena model ini memiliki keunggulan yang dapat melatih siswa berpikir logis dan sistematis.

Beberapa penelitian sudah membuktikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ali Sadikin (2020), berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa.

Model ini diawali dengan guru menjelaskan materi pembelajaran lalu siswa diminta mengurutkan potongan-potongan gambar yang telah diberikan oleh guru dengan benar dan sesuai dengan materi yang telah dijelaskan. Pada saat siswa mengurutkan potongan-potongan gambar, hal ini menunjukkan bahwa siswa ikut berpartisipasi serta aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya?
2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk:

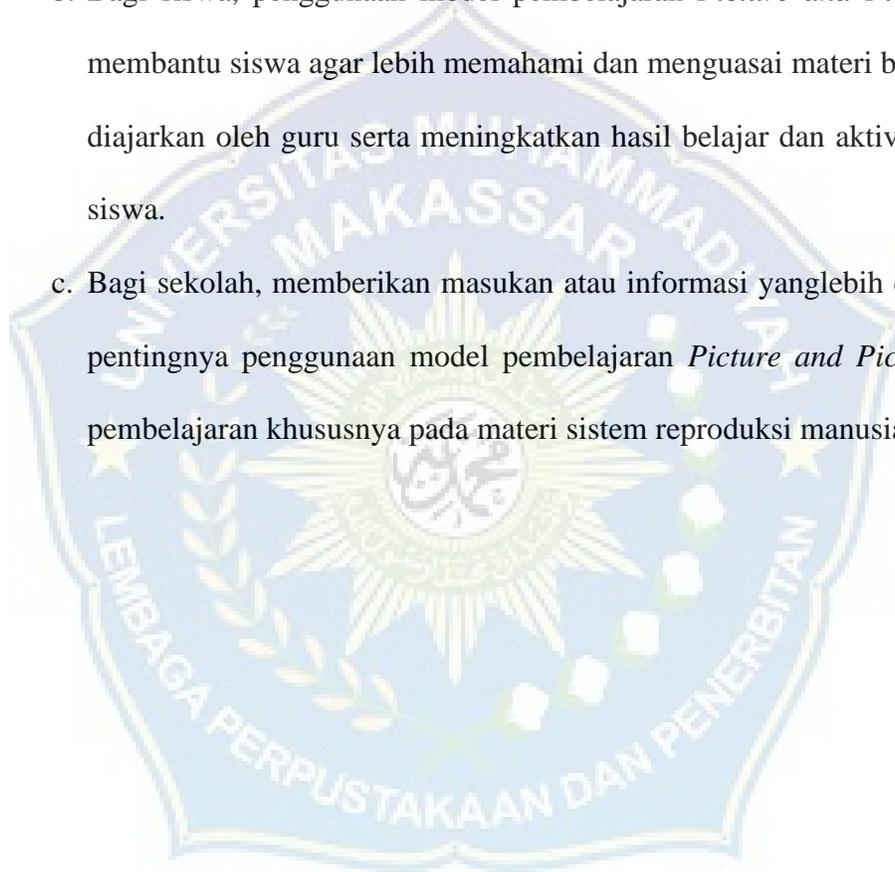
- 1) Mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.
- 2) Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar pelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi tentang penerapan penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran.
- b. Bagi siswa, penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat membantu siswa agar lebih memahami dan menguasai materi biologi yang diajarkan oleh guru serta meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
- c. Bagi sekolah, memberikan masukan atau informasi yang lebih dalam akan pentingnya penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam pembelajaran khususnya pada materi sistem reproduksi manusia.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri (Putra: 2018: 36). Menurut Susanto (2013: 5), hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Sedangkan menurut Kunandar (2015: 62), mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Hasil belajar adalah pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Menurut Gagne dan Briggs dalam Slameto (2013) hasil belajar adalah, kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (learner's performance).

Suprijono (2015: 5-6), Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah maupun penerapan aturan.

Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.

Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.

Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar mengajar, hasil belajar ini dapat berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

Penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan peserta didik yang mencakup pengetahuan sikap dan keterampilan.

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

a. Faktor internal

Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi

- 1) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik siswa
- 2) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa seseorang. Seperti intelegensi, motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

b. Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor ini meliputi:

- 1) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar siswa.
- 2) Lingkungan sekolah, yaitu guru, para staf administrasi dan teman-teman sekelas siswa.
- 3) Lingkungan masyarakat (Syah, Muhibbin 2011: 129).

3. Model Pembelajaran

Menurut Istarani (2011) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala

fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran di kelas. Unsur-unsur model pembelajaran Joyce dan Weil (1992) mengemukakan bahwa setiap model belajar mengajar atau model pembelajaran harus memiliki empat unsure berikut: (a) sintak (*syntax*), yaitu langkah-langkah pembelajaran yang hendak dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan peserta didik; (b) Sistem sosial (*the social system*), yaitu sistem yang menunjukkan peranan peserta didik dan guru serta peraturan yang diperlukan; (c) Prinsip reaksi (*principles of reaction*) yaitu reaksi yang memberikan masukan apa yang dilakukan peserta didik; (d) Sistem pendukung (*support system*), yaitu syarat yang diperlukan agar model dapat dilaksanakan. (Handayani, Suci. 2019: 8-9).

#### 4. Model Pembelajaran *Picture and Picture*

##### a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Salah satu pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif adalah model pembelajaran. Dalam hal ini, siswa memiliki tanggung jawab yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Jadi guru dituntut untuk cermat dalam memilih model pembelajaran yang tepat dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk memahami konsep materi yang diberikan untuk dapat dipertanggung jawabkan baik secara individu maupun kelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Gambar menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah

menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar (Hamdani, 2011, hal.89).

Pada model pembelajaran *Picture and Picture* guru dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun gambar secara berurutan, menunjukkan gambar, memberi keterangan dan menjelaskan gambar, sehingga siswa dapat menemukan konsep materi sendiri dengan membaca gambar. Adanya gambar-gambar yang berkaitan dengan materi belajar siswa lebih aktif dan dapat tercapai tujuan akhir dari proses pembelajaran yaitu hasil belajar akan meningkat

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah salah satu model pembelajaran aktif yang menggunakan gambar sebagai media pembelajarannya. Model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dalam model *picture and picture* siswa dapat secara aktif menyusun gambar, memberi keterangan dan menunjukkan gambar.

b. Prinsip Dasar Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Prinsip dasar dalam model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut:

Prinsip dasar dalam model pembelajaran *Picture and Picture* menurut Istarani dalam Nur, Fajriani (2019:13) adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
2. Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tujuan yang sama.
3. Setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
4. Setiap anggota kelompok akan diminta mempertanggung jawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.

Dari prinsip dasar model pembelajaran *Picture and Picture* di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran ini melatih siswa untuk dapat bekerja sama dengan teman yang lainnya dan belajar bertanggung jawab dengan tugas yang didapat. Sesuai dengan namanya tipe ini menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/ mengurutkan gambargambar menjadi urutan logis

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Adapun langkah-langkah dari pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* ini menurut Jamal Ma'mur Asmani dalam Nur Fajriani (2019: 14) terdapat tujuh langkah yaitu:

1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Dilangkah ini guru diharapkan untuk menyampaikan apa yang menjadi kompetensi dasar mata pelajaran yang bersangkutan. Dengan demikian maka siswa dapat mengukur sampai sejauh mana yang harus dikuasainya. Disamping itu guru harus juga menyampaikan indikator-indikator ketercapaian KD, sehingga sampai dimana KKM yang telah ditetapkan dapat dicapai oleh peserta didik. Menyajikan materi sebagai pengantar.

Penyajian materi sebagai pengantar sesuatu yang sangat penting, dari sini guru memberikan momentum permulaan pembelajaran. Kesuksesan dalam proses pembelajaran dapat dimulai dari sini. Karena guru dapat memberikan motivasi yang menarik perhatian siswa yang selama ini belum siap. Dengan motivasi dan teknik yang baik dalam pembelajaran materi akan menarik minat siswa untuk belajar lebih jauh tentang materi yang dipelajari.

- 2) Guru menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.

Dalam proses penyajian materi, guru mengajak siswa ikut terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan mengamati setiap gambar yang ditunjukkan oleh guru atau oleh temannya. Dengan gambar kita akan menghemat energi dan siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Dalam perkembangan selanjutnya sebagai guru dapat memodifikasi gambar atau mengganti gambar dengan video atau demonstrasi kegiatan tertentu.

- 3) Guru menunjuk/ memanggil siswa secara bergantian untuk memasang dan mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Dilangkah ini guru harus dapat melakukan inovasi, karena penunjukan secara langsung kadang kurang efektif dan siswa merasa terhukum. Salah satu cara adalah dengan undian, sehingga siswa merasa memang harus menjalankan tugas yang diberikan. Gambar-gambar yang sudah ada diminta oleh siswa untuk diurutkan, dibuat, atau dimodifikasi.
- 4) Guru menanyakan alasan/ dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut. Siswa dilatih untuk mengemukakan alasan pemikiran atau pendapat tentang urutan gambar tersebut. Dalam langkah ini peran

guru sangatlah penting sebagai fasilitator dan motivator agar siswa berani mengemukakan pendapatnya.

5) Dari alasan/ urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Dalam proses ini guru harus memberikan penekanan-penekanan padahal yang ingin dicapai dengan meminta siswa lain untuk mengulangi, menuliskan atau bentuk lain dengan tujuan siswa mengetahui bahwa hal tersebut penting dalam pencapaian KD dan indikator yang telah ditetapkan.

6) Siswa diajak untuk menyimpulkan/ merangkum materi yang baru diterimanya. Kesimpulan dan rangkuman dilakukan bersama dengan siswa. Guru membantu dalam proses pembuatan kesimpulan dan rangkuman. Apabila siswa belum mengerti hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam pengamatan gambar tersebut guru memberikan penguatan kembali tentang gambar tersebut.

d. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Picture and Picture

Setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Adapun kelebihan model pembelajaran Picture and Picture menurut Istarani (2011: 8) adalah sebagai berikut.

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa
- b. Melatih berpikir logis dan sistematis

- c. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasa dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berpikir
  - d. Mengembangkan motivasi untuk belajar yang lebih baik
  - e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas
- Sedangkan kekurangan model pembelajaran *Picture and Picture* adalah sebagai berikut.

- a. Memakai banyak waktu
- b. Guru khawatir akan terjadi kekacauan di kelas
- c. Banyak siswa yang tidak senang apabila disuruh bekerja sama dengan siswa yang lain
- d. Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.

#### 5. Sistem Reproduksi Manusia

Reproduksi merupakan proses terbentuknya individu baru. Reproduksi pada manusia tergolong reproduksi seksual dan organ reproduksi yang membentuk sistem reproduksi disebut organ genital atau genitalia. Organ genital terdiri dari organ reproduksi utama atau gonad (ovarium pada wanita, testes pada pria) serta organ reproduksi tambahan atau aksesoris. Sel-sel yang terdapat di dalam gonad juga berfungsi sebagai kelenjar endokrin yang mensekresi hormon-hormon reproduksi. Manusia memiliki organ-organ khusus untuk melaksanakan proses reproduksi,

adanya proses reproduksi ini memungkinkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan generasinya.

a. Organ Reproduksi Pria

Gambar organ reproduksi pria ditunjukkan pada gambar 2.1



**Gambar 2.1 Organ Reproduksi Pria**

Organ reproduksi pria berbeda dengan organ reproduksi wanita. Perbedaan ini menunjukkan adanya perbedaan fungsi organorgan tersebut. Organ reproduksi pria berfungsi untuk memproduksi sel sperma. Sementara itu, organ reproduksi wanita berfungsi untuk memproduksi ovum (sel telur), selain itu juga sebagai tempat perkembangan embrio. Sistem reproduksi pria terdiri atas organ reproduksi dan kelenjar reproduksi. Organ reproduksi berupa testis dan saluran reproduksi. Sementara itu, kelenjar reproduksi berupa kelenjar prostat dan kelenjar cowper. Testis terdapat dalam suatu

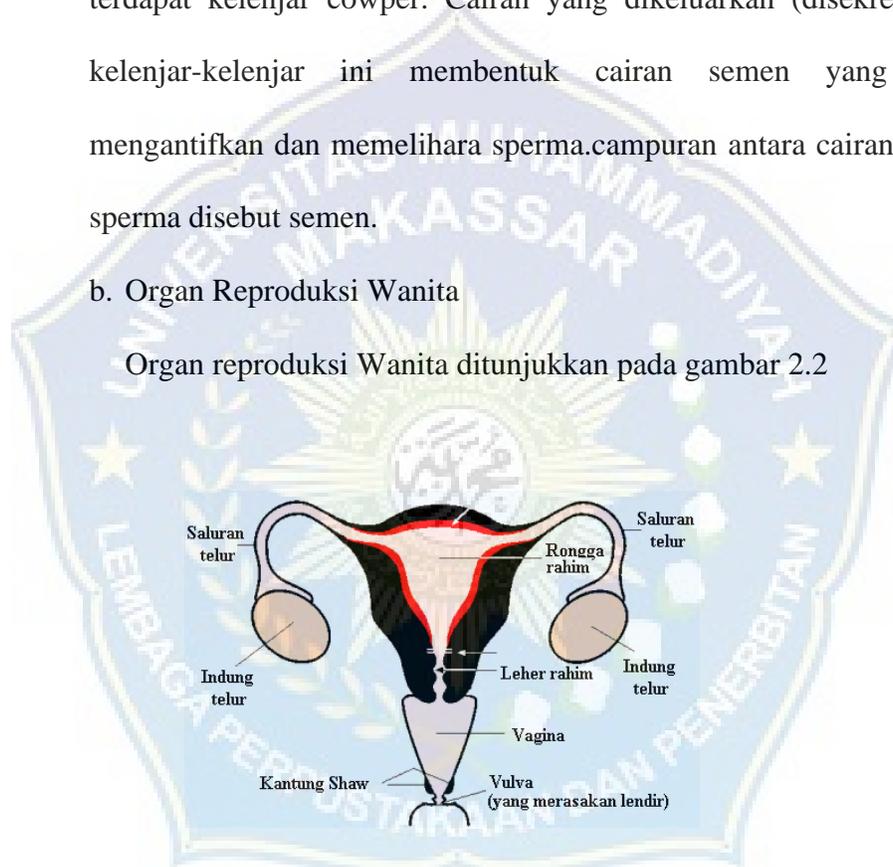
kantong yang disebut skrotum. Testis berjumlah sepasang dan letaknya menggantung di luar rongga perut. Sperma memiliki sifat sangat sensitif terhadap panas. Skrotum yang terletak diluar tubuh menyebabkan suhu di dalam skrotum 2-3 derajat Celsius lebih rendah dibandingkan suhu tubuh. Dengan posisi demikian, pembentukan sperma dapat berlangsung pada suhu yang sesuai. Selain itu, selama sperma berada dalam testis tidak mudah rusak atau mati karena pengaruh suhu tinggi.

Di dalam testis terdapat ribuan saluran sangat kecil dan halus yang disebut tubulus seminiferus. Saluran ini berfungsi sebagai tempat pembentukan sperma. Pada saluran tersebut terdapat sperma yang sedang mengalami proses pematangan. Sementara itu, organ reproduksi yang berupa saluran terdiri atas duktus epididimis, vas deferens, duktus ejakulatoris, dan uretra. Duktus epididimis terletak disekitar testis. Oleh karena itu, duktus epididimis jumlahnya sepasang. Saluran ini panjang dan berkelok-kelok yang berfungsi sebagai tempat pematangan dan penyimpanan sementara sperma. Sperma yang telah matang diangkut ke dalam kantong sperma (vesikula seminalis) oleh vas deferens. Setelah memasuki kantong sperma, sperma dalam kedua saluran vas deferens bergabung dan masuk dalam duktus ejakulatorius dan diteruskan hingga uretra. Saluran uretra memanjang hingga ke penis. Pada tempat pertemuan antara dua saluran vas deferens dan duktus ejakulatoris terdapat kelenjar prostat yang merupakan salah satu kelenjar reproduksi. Kelenjar prostat

menghasilkan cairan yang bersifat alkalis sehingga dapat menetralkan keasaman sisa urine dalam uretra. Selain itu cairan ini dapat pula digunakan untuk menetralkan keasaman vagina pada saat melakukan koitus (hubungan seks atau kelamin). Selain kelenjar prostat, di dalam saluran reproduksi juga terdapat kelenjar cowper. Cairan yang dikeluarkan (disekresikan) oleh kelenjar-kelenjar ini membentuk cairan semen yang berfungsi mengantifkan dan memelihara sperma.campuran antara cairan semen dan sperma disebut semen.

#### b. Organ Reproduksi Wanita

Organ reproduksi Wanita ditunjukkan pada gambar 2.2



**Gambar 2.2 Sistem Reproduksi Wanita**

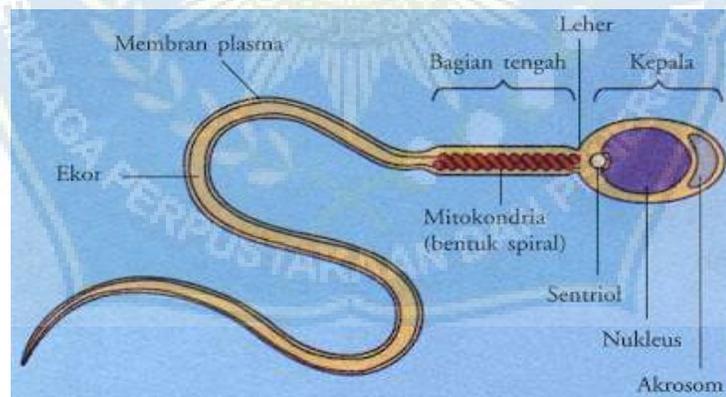
Sistem reproduksi wanita selain berfungsi untuk menghasilkan sel kelamin berupa ovum, organ reproduksi wanita juga berfungsi sebagai tempat perkembangan embrio yang terbentuk. Wanita memiliki organ reproduksi, yaitu ovarium sebagai penghasil ovum (sel telur). Ovum yang

dihasilkan, memasuki saluran telur (oviduk atau tuba fallopi). Saluran ini tidak menyatu dengan ovarium, tetapi membentuk corong terbuka dan berjumbai-jumbai yang berfungsi menangkap ovum. Setelah tertangkap, ovum bergerak menuju rahim (uterus) dengan bantuan gerakan silia pada dinding oviduk.

Rahim (uterus) merupakan muara dari kedua oviduk. Uterus berotot tebal sehingga sesuai untuk pertumbuhan dan perkembangan janin. Bagian rahim yang menyempit pada dasar uterus disebut leher rahim (serviks). Bagian bawah serviks terdapat vagina yang merupakan tempat kelahiran bayi secara normal.

### c. Sel Sperma

Gambar sel sperma ditunjukkan pada gambar 2.3



**Gambar 2.3 Sel Sperma**

Pada dasarnya organ reproduksi baik pada pria maupun wanita berfungsi untuk menghasilkan sel kelamin. Sel kelamin (gamet) diproduksi

oleh organ-organ reproduksi. Proses pembentukan gamet dikenal dengan gametogenesis. Pembentukan sel kelamin pria (sperma) disebut spermatogenesis, sedangkan pembentukan sel kelamin wanita disebut oogenesis.

Pembentukan sel sperma berlangsung di dalam testis. Sel sperma merupakan perkembangan dari sel induk spermatozoa yang terdapat di dalam testis. Di dalam testis spermatogenesis terjadi di tubulus semineferus. Tubulus yang terdapat di dalam testis memiliki dinding berupa jaringan epithelium dan jaringan ikat. Pada jaringan epithelium terdapat sel induk spermatozoa dan sel sertoli yang berfungsi memberi nutrisi pada sperma. Sementara itu, pada jaringan ikat terdapat kelompok sel leydig yang berfungsi menghasilkan testostosterone dan spermatogenesis.

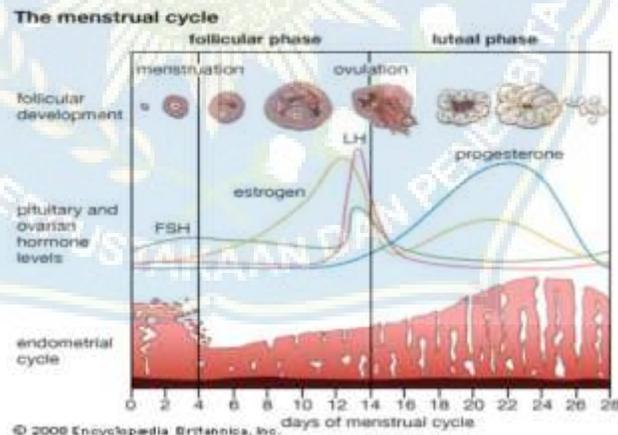
Sperma yang dihasilkan pada proses ini berukuran sangat kecil dan jumlahnya sangat banyak. Secara umum, sel sperma terdiri atas kepala, bagian tengah, dan ekor. Pada bagian kepala terdapat inti sel (nukelus) dan mengandung akrosom. Akrosom berisi enzim hialuronidase dan proteinase yang berperan dalam menembus lapisan pelindung sel telur. Pada bagian tengah terdapat mitokondria sebagai penghasil tenaga untuk pergerakan sperma. Ekor merupakan bagian yang terus bergerak hingga dapat mencapai ovum.

Pembentukan ovum (sel kelamin wanita) terjadi dalam ovarium. Proses pembentukan ovum berlangsung sangat lama. Sel pemula dari ovum

terdapat pada masa fetus dan mengalami perkembangan seiring kedewasaan seseorang. Pada akhirnya ovum matang dan dikeluarkan (ovulasi) pada masa pubertas (remaja). Ukuran ovum lebih besar dibanding sel sperma. Ovum memiliki cadangan makanan untuk embrio apabila terjadi pembuahan. Setiap ovulasi hanya menghasilkan satu sel telur. Pada perempuan proses pembentukan ovum berlangsung dalam suatu siklus dengan jangka waktu tertentu. Apabila ovum yang dihasilkan tidak dibuahi oleh sperma, ovum menjadi rusak dan meluruh bersama dinding rahim, diikuti pendarahan yang dikenal dengan peristiwa menstruasi. Apabila ovum dalam rahim dibuahi oleh sperma, terjadilah pembuahan (fertilisasi).

#### d. Siklus Menstruasi

Gambar siklus menstruasi ditunjukkan gambar 2.4



**Gambar 2.4 Siklus Menstruasi**

Siklus menstruasi merupakan suatu siklus perubahan yang terjadi pada dinding uterus (endometrium) yang berhubungan dengan proses fertilisasi.

Dinding uterus secara bertahap membentuk lapisan dalam baru yang kaya akan pembuluh darah, bila tidak terdapat ovum yang sudah dibuahi, lapisan baru ini akan luruh dan keluar dari tubuh melalui vagina. Proses inilah yang disebut mensruasi. Siklus menstruasi berlangsung kurang lebih 28 hari dan terjadi secara terus menerus dari masa pubertas (biasanya umur 11-15 tahun) hingga berakhir pada masa menopause (biasanya umur 45-50 tahun) yaitu ketika produksi ovum berhenti. Proses siklus menstruasi ini berlangsung sejalan dengan proses siklus ovarium yaitu proses pematangan ovum dalam folikel ovarium yang diikuti oleh ovulasi (dilepaskannya ovum ke tabung fallopi) dan pecahnya korpus luteum yang merupakan sisa folikel Graaf (korpus luteum ini tidak pecah bila ada ovum yang telah dibuahi. Siklus menstruasi dan siklus ovarium dikontrol oleh beberapa hormon. Pembuahan (fertilisasi) merupakan proses bertemunya sperma dan ovum dalam saluran reproduksi wanita. Pembuahan diawali dengan masuknya sperma ke dalam saluran reproduksi wanita melalui peristiwa koitus (hubunganseks atau kelamin). Melalui peristiwa koitus sperma dikeluarkan dari alat reproduksi laki-laki dan masuk ke dalam organ reproduksi wanita melalui vagina. Sperma yang masuk ke dalam vagina berenang menuju leher rahim, ke rahim, kemudian menuju saluran telur untuk membuahi ovum. Sperma yang dikeluarkan dan masuk ke dalam vagina jumlahnya sangat banyak. Akan tetapi, selama bergerak menuju saluran telur (oviduk) banyak sperma yang mati. Hal ini karena kondisi rahim yang bersifat asam sehingga tidak sesuai dengan

kebutuhan hidup sperma. Pada akhirnya, hanya satu sperma yang dapat membuahi ovum. Hasil pembuahan (peleburan sperma dan ovum) berupa zigot. Apabila ovum yang dikeluarkan tidak dibuahi, segera mati dalam 24 jam. Proses implantasi dan perkembangan fetus Zigot yang terbentuk bergerak menuju uterus. Selama melakukan pergerakan menuju uterus, zigot mengalami pembelahan secara mitosis membentuk kumpulan sel dan disebut embrio. Setelah sampai ke uterus, embrio tersebut menempel (implan) pada dinding rahim (endometrium) yang mengalami penebalan. Proses ini dikenal dengan implantasi. Pada tempat terjadinya penempelan embrio pada dinding rahim (implantasi) muncul pembuluh-pembuluh darah yang sangat banyak. Pembuluhpembuluh darah tersebut merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida serta sari-sari makanan antara ibu dan janin. Daerah inilah yang dikenal sebagai plasenta. Penyakit maupun gangguan pada alat reproduksi manusia disebut pula penyakit kelamin. Penyakit ini dapat menyerang alat reproduksi, baik pada laki-laki maupun perempuan. Apabila penyakit ini dapat menyebar dan ditularkan melalui hubungan seksual, maka digolongkan dalam penyakit menular seksual (PMS). Beberapa contoh penyakit menular seksual seperti kutil pada alat kelamin.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti, yaitu:

- 1) Penelitian yang pernah dilakukan oleh Feny Sellah (2020) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe *Picture and Picture* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2011) Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar biologi siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* meningkat daripada menggunakan metode ceramah.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Kumalasan (2011) Penggunaan Model *Picture and Picture* dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon Dau-Malang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh model penggunaan pembelajaran *Picture and Picture* yaitu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau-Malang.

Dengan demikian, penelitian yang relevan terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini. Persamaannya yaitu menghasilkan peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari setelah menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan perbedaannya

yaitu pada cara pembuatan materi dan media pembelajaran serta cara penyampaian yang digunakan berbeda

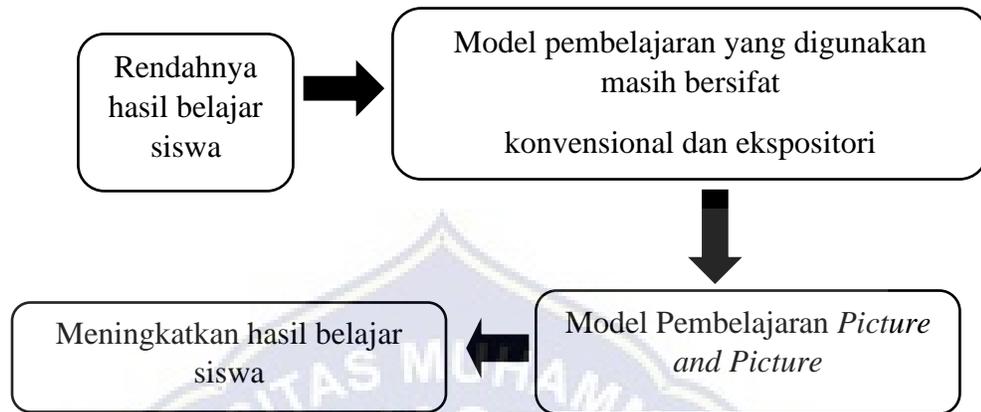
### **C. Kerangka Pikir**

Guru berperan sebagai komunikator atau fasilitator dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan dapat dikomunikasikan pada siswa. Guru harus kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran serta menyampaikan pembelajaran sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dan mampu mengembangkan kreativitasnya dan mampu mengembangkan rasa percaya dirinya dalam pembelajaran serta semangat untuk mengikuti pembelajaran dengan begitu hasil belajar siswa akan meningkat.

Namun pada kenyataannya di lapangan guru saat ini menitik beratkan pembelajaran hanya pada ceramah dan menulis serta metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga siswa menjadi pasif dan motivasi belajarnya kurang. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan mengakibatkan siswa cenderung bosan di kelas dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Hal ini akan membuat hasil belajar siswa rendah.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Salah satu faktor keberhasilan siswa adalah dengan memperbaiki model pembelajaran, karena siswa akan bosan apabila pembelajaran dilakukan secara monoton. Salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk aktif adalah model pembelajaran *picture and picture* karena model pembelajaran ini merupakan suatu model pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka konseptual berikut:



Gambar 2.5 Skema Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis

H0: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

H1: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

Secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  Vs  $H_1 : \mu_1 > \mu_2$   
 $\mu_1$  = Parameter hasil belajar siswa yang diajar dengan model *picture and picture*  
 $\mu_2$  = Parameter hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model *picture and picture*.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, Desain yang digunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random. (Sugiyono, 2016:108).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian di laksanakan di SMP Negeri 12 Liukang Tangaya, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkep. Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan siswa SMP Negeri 12 Liukang Tangaya, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkep yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas VII, VIII dan kelas IX tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah populasi keseluruhan yaitu sebanyak 81 siswa.

**Tabel 3.1 Populasi SMP Negeri 12 Liukang Tangaya**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII	12	15	27
2	VIII	14	15	29
3	IX	10	15	25
Jumlah		36	45	81

(Sumber: Data siswa SMP Negeri 12 Liukang Tangaya tahun 2022)

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini menggunakan sampel total atau sampling jenuh seperti yang diungkapkan Sugiyono (2014: 61) bahwa sampel jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. yang berjumlah 25 siswa dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Sampel penelitian siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX	10	15	25

#### D. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yaitu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Desain yang digunakan *Pre-Experimental Design* dengan jenis desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini terdapat tiga tahap untuk meneliti yaitu *pretets* dilakukan awal sebelum melakukan *treatment*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Desain Penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design***

<i>Pretest</i>	Variabel	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sumber: Sugiyono (2016:74)

Keterangan:

O<sub>1</sub>: Tes awal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

O<sub>2</sub>: Tes akhir setelah diberikan perlakuan (*posttest*)

X : Perlakuan yang diberikan

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu:

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.

- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

## **E. Variabel Penelitian**

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah faktor yang memengaruhi adanya atau munculnya faktor yang lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah model pembelajaran *Picture and Picture* dengan lambang (X).

### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependent variabel*) adalah gejala atau faktor atau unsur yang muncul karena adanya pengaruh dari variabel bebas. Muncul atau tidak munculnya variabel terikat sangat tergantung kepada ada tidak adanya variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa dengan lambang (Y).

## **F. Defenisi Operasional Variabel**

Operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Model *Picture and Picture*

Model *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang diberikan terhadap hasil belajar peserta didik yang diketahui berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Dimana model ini menggunakan media gambar yang dibuat dan disusun secara logis, adapun tahapan dalam model belajar ini yaitu,

pengajar memberitahukan tujuan pembelajaran, guru menyajikan materi, kemudian menyajikan gambar sesuai dengan materi, selanjutnya guru mengajak siswa terlibat aktif dalam mengurutkan gambar, guru menanyakan alasan siswa memilih urutan tersebut, selanjutnya guru menjelaskan dan meluruskan jika ada kesalahan dan yang terakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk memperkuat materi.

## 2. Hasil Belajar

Hasil dalam belajar yakni perolehan hasil siswa dalam hasil ujian setelah adanya proses pembelajaran pada waktu yang telah ditentukan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik serta mudah dipahami oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Adapun hasil yang dimaksud yaitu hasil kognitif peserta didik. Dimana hasil belajar diukur dengan pemberian *pretest* dan *posttest* dengan soal masing-masing 30 nomor. Dan setelah dilakukan tes kemudian skor perolehan yang telah didapat selanjutnya melewati proses menganalisis menggunakan SPSS versi 25 berupa N-Gain dan Independent T-test.

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Observasi

Observasi awal yang dilakukan yaitu bertemu dengan kepala sekolah SMP Negeri 12 Liukang Tangaya untuk meminta izin melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran biologi kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. Wawancara tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi terkait masalah

yang ada dalam proses belajar mengajar biologi terutama mengenai hasil belajar siswa.

## 2. Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan yaitu mengurus surat izin penelitian di dekan FKIP yang ditujukan kepada kantor DIKNAS Pangkep dan kepala sekolah SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus dan instrumen penelitian lainnya, serta menentukan jadwal penelitian dan mengkondisikan kelas serta materi pembelajaran.

## 3. Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan selama 4 kali pertemuan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan *pretest* kepada siswa dengan materi sebelumnya.
- b. Memberikan perlakuan dalam penerapan model pembelajaran *Picture and Picture*
- c. Memberikan *posttest* kepada siswa dengan materi yang telah diajarkan untuk mengetahui kognitif siswa
- d. Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

## H. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan salah satu cara untuk mendapatkan hasil belajar kognitif siswa dengan menggunakan lembar tes *Pretest* dan *Posttest*. Tes objektif berupa pilihan ganda sebanyak 30 butir soal yang terdiri dari 4 pilihan jawaban yaitu a, b, c, dan d. Lembar *Pretest* dan *Posttest* ini diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan gambar yang diambil pada saat proses pembelajaran berlangsung.

### I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar biologi dengan model pembelajaran *picture and picture*. Tes berupa soal *pretest* dan *posttest* dalam bentuk *multiplechoice* (pilihan ganda) dengan jumlah soal sebanyak 30 butir soal. Setiap soal disediakan 4 pilihan jawaban (a, b, c, dan d). Lembar *Pretest* dan *Posttest* digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa.

1. Tes awal (*pretest*) Tes awal dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. *Treatment* (pemberian perlakuan) Dalam hal ini peneliti menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

3. Tes akhir (*posttest*) Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Picture and Picture*.

## J. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Data yang dianalisis pada teknik analisis data ini yaitu hasil belajar peserta didik dimana sebelumnya diperbandingkan dengan kriteria serta skala dalam kriteria ketuntasan minimal dapat terlihat dalam tabel dibawah ini

**Tabel 3.4 Kriteria dengan Sekala Nilai Ketetapan KKM**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak tuntas

Sumber: SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Kemudian hasil perolehan belajar peserta didik selanjutnya dibagi sesuai dengan pengkategorian penilaian akhir hasil belajar siswa dibawah.

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Hasil Belajar**

<b>Skala skor</b>	<b>Label</b>	<b>Kategori</b>
93 – 100	A	Sangat baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
$< 75$	D	Kurang

Sumber : (Kemendikbud, 2017)

Selanjutnya perolehan skor data tersebut, selanjutnya mencari selisish skor pre-test dengan skor post-test yang dilakukan dengan memakai pengujian N-Gain. Data yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest dianalisis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara membandingkan hasil pretest dengan hasil posttest. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar biologi siswa adalah gain ternormalisasi (Normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{Sp_{ost} - Sp_{re}}{Sm_{aks} - Sp_{re}}$$

*Spst*: Rata-rata skor tes akhir

*Spre*: Rata-rata skor tes awal

*Smaks*: Skor maksimum yang dicapai

**Tabel 3.6 Kriteria Tingkat Gain Ternormalisasi**

Skor N-Gain	Kategori
$G \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 \leq G < 0,70$	Sedang
$0,00 < G < 0,30$	Rendah

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional (Nadir, 2014)

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial membahas mengenai cara menganalisis data serta mengambil kesimpulan (berkaitan dengan estimasi parameter dan pengujian hipotesis). Metode ini sering disebut statistika induktif karena kesimpulan yang ditarik berdasarkan pada informasi dari sebagian data saja (Muchson, 2017). Pada teknik analisis data inferensial, peneliti menggunakan Teknik analisis t (uji t) dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Data dari setiap variabel yang dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum uji hipotesis harus terlebih dahulu melakukan uji normalitas data. Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov Smirnov pada program statistik SPSS versi 24.0. Adapun analisis program SPSS memiliki taraf sig  $\alpha = 0,05$  yaitu  $> \alpha$  maka data tersebut dikatakan normal

sedangkan jika nilai analisis data  $< \alpha$  maka data tersebut dikatakan tidak normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan cara perhitungan sehingga pada setiap rumusan masalah dapat ditemukan jawabannya secara kuantitatif (Sugiyono, 2018). Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan uji normalitas dan homogen, apabila data populasi berdistribusi normal dan populasi berdistribusi homogen maka dilakukan pengujian hipotesis dengan uji *N-Gain independent sample T-test*. Perhitungan pada penelitian ini menggunakan SPSS 25. Untuk mengambil keutusan dapat dilihat setelah dilakukan analisis data, yaitu jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka H1 diterima.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan desain pre-experimental. Penelitian dilakukan atas dasar hasil pengamatan yang peneliti lakukan pada kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya khususnya pada materi sistem reproduksi manusia yang dimana ditemukan masalah yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMPN 12 Liukang Tangaya, peneliti dapat menguraikan dan mendeskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia pada kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia, terlebih dahulu menganalisis hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya sebelum menerapkan model pembelajaran *picture and picture* (*pre-test*) dan hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya setelah menerapkan *picture and picture* (*post-test*). Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk kuantitatif (angka).

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa kelas IX pada materi sistem reproduksi manusia di SMP Negeri 12 Liukang Tangaya, maka dari itu data disajikan dalam dua bagian yaitu penyajian hasil *pretes* dan hasil *posttest*.

#### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui perolehan skor atau nilai hasil belajar siswa yang diperoleh baik pada *pretest* maupun pada *posttest*, yang terdiri dari nilai maksimum, nilai minimum, standar deviasi, nilai tengah dan rata-rata. Yang diukur dengan menggunakan sistem statistical package for social science (SPSS) versi 25.

**Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Biologi Kelas Eksperimen dengan Kelas Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan (Pre-test)**

Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Jumlah sampel	25	25
Standar deviasi	9,314	8,479
Rentang	30	26
Skor maximum	75	98
Skor minimum	45	72
Mean (rata-rata)	60,67	89,16
Median (nilai tengah)	62	90

Jumlah total	1532	2229
--------------	------	------

Berdasarkan tabel diatas , dapat dilihat hasil pretest dan *posttest* yang berjumlah 25 siswa di SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. Hasil data *pretest* dengan jumlah nilai total yaitu 1532, nilai mean yaitu 60,67, nilai median yaitu 62, nilai minimum (terendah) yaitu 45 dan untuk nilai maximum (tertinggi) yaitu 72. Sedangkan pada hasil data *posttest* dengan jumlah nilai total yaitu 2229, nilai mean yaitu 89, 16, nilai median yaitu 90, nilai minimum (terendah) 72, dan nilai maximum (tertinggi) yaitu 90.

- a. Deskripsi hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pretest*). Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*pretest*) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (*pretest*)**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Klasifikasi
1	93-100	0	0	Sangat Baik
2	84-92	0	0	Baik
3	75-83	3	12	Cukup
4	<75	22	88	Kurang
Total		25	100	

Tabel diatas dapat menunjukkan hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya. Terlihat dari 25

sampel tidak ada yang memperoleh hasil sangat baik (0 %), klasifikasi baik yaitu sebanyak 0 orang (0 %), klasifikasi cukup sebanyak 3 orang (12%) dan klasifikasi kurang sebanyak 22 orang (88 %). Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 75 sampai dengan 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa.

Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui tingkat hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya dengan melihat tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Standar Ketuntasan Hasil Belajar**

<b>Tingkat Penguasaan</b>	<b>Kategori Hasil Belajar</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	22	88
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	3	12

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memperoleh nilai 0-74 yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 88 % dan siswa yang memperoleh nilai 75-100 yang dinyatakan tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12 %. Dari pernyataan di atas tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sistem reproduksi manusia berada pada tingkat “sangat kurang”. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12

Liukang Tangaya sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* belum memadai atau masih sangat kurang karena nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum hanya sebanyak 3 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai nilai minimum sebanyak 22 siswa.

- b. Deskripsi hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* (*posttest*) disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (*posttest*)**

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Klasifikasi
1	93-100	9	36	Sangat Baik
2	84-92	13	52	Baik
3	75-83	0	0	Cukup
4	<75	3	12	Kurang
Total		25	100	

Berdasarkan tabel diatas tentang hasil belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, nampak bahwa sebanyak 9 siswa memperoleh hasil sangat baik (36 %), klasifikasi baik sebanyak 13 siswa (52 %), klasifikasi cukup sebanyak 0 siswa (0 %), dan klasifikasi kurang sebanyak 3 siswa (12 %).

**Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Standar Ketuntasan Hasil Belajar**

Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
--------------------	------------------------	-----------	----------------

$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	3	12
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	88

Berdasarkan tabel diatas, siswa yang memperoleh nilai 0-74 yang dinyatakan tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12 % dan siswa yang memperoleh nilai 75-100 yang dinyatakan tuntas sebanyak 22 orang dengan persentase 88 %. Tingkat pemahaman materi yang diperoleh siswa berada pada tingkat “sangat tinggi”. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* sudah sangat memadai atau sangat baik karena nilai yang mencapai kriteria ketuntasan minimum sebanyak 22 orang siswa sedangkan yang tidak mencapai nilai minimum sebanyak 3 siswa.

Analisis data *pretest dan posttest* pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

Dalam bagian ini peneliti memaparkan pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya setelah melalui berbagai analisis. Pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa dapat diukur berdasarkan hasil perolehan nilai *pretest* (sebelum tindakan) dan hasil perolehan nilai *posttest* (setelah tindakan).

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang dilakukan sebelum dilakukan Tindakan dan setelah dilakukan Tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* telah diperoleh perbedaan hasil belajar yang diperoleh data dari kedua nilai pretest dan posttest.



**Gambar 4.1 Diagram Nilai *Pretest* dan nilai *Posttest***

Dapat dilihat pada gambar diagram hasil belajar diatas, sudah sangat terlihat jelas perbedaan antara nilai *posttest* setelah melakukan tindakan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dengan nilai *pretest* sebelum menggunakan tindakan. Dimana persentase nilai *posttest* dalam kategori hasil belajar tuntas lebih tinggi dibandingkan dengan kategori tuntas pada *pretest*. Sedangkan pada kriteria tidak tuntas persentase *posttest* lebih sedikit dari pada *pretest*.

### Normalized Gain (Uji N-Gain)

**Tabel 4.6 Uji Rata-Rata Hasil Nilai Normalitas Gain (N-Gain)**

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain	Kategori
----------	----------------	-----------------	--------	----------

Jumlah siswa	25 siswa			
Nilai rata-rata	60,67	89,16	0,72	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pretest hasil belajar siswa yaitu 60,67 sedangkan nilai rata-rata posttest yaitu 89,16. Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan sebelum setelah melakukan perlakuan. Selanjutnya nilai N-Gain menunjukkan peningkatan pemahaman dengan kategori tinggi.

Adapun hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah “ada pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya”. Adapun beberapa tahap yang peneliti lakukan dalam menganalisis ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya adalah sebagai berikut:

## 2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis data inferensial merupakan Teknik analisis pada data yang digunakan dalam mengukur persamaan yang dimiliki pada hasil yang diperoleh berdasarkan pada jumlah yang ada dari hasil yang akan diperoleh di keseluruhan jumlah populasi. Dimana hasil dari analisis statistik inferensial berguna agar menjawab hipotesis yang ada. Pengujian analisis data statistik inferensial dapat

dilakukan dengan beberapa cara yakni pertama dengan melakukan uji normalitas menggunakan uji kolomogrof Smirnov, kedua dengan melakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji *homogeneity of varience test*, dan yang ketiga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji independent t-test.

a. Uji Normalitas

Adapun uji normalitas digunakan agar dapat mengetahui apakah distribusi normal atau tidak. Uji normalitas sendiri digunakan untuk mengolah dua data yaitu data nilai pre-test dan data nilai post-test serta data nilai pre-test dan nilai post-test, yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorof Smirnov di program statistik SPSS versi 25. Dimana pada analisis program SPSS memiliki taraf sig  $\alpha = 0,05$  yaitu  $> \alpha$  sehingga data tersebut dikatakan normal, dan jika nilai analisis data  $< \alpha$  maka data tersebut dapat dikatakan tidak normal. Agar dapat mengetahui lebih jelasnya terkait uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.7 Uji Hasil Normalitas**

Statistik	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Sig</i>	0,200	0,64
Tingkat <i>sig</i> / $\alpha$	0,05	

Berdasarkan tabel uji hasil normalitas diatas dapat dilihat dimana hasil pre-test memiliki data yang lebih tinggi dari 0,05, jadi dapat ditarik kesimpulan dimana data tersebut terbagi secara normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan pada dua uji data yang dilakukan sebelumnya, diperoleh bahwa kedua data terdistribusi normal serta kedua sampel data homogen. Untuk itu selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis agar dapat menjawab hipotesis yang ada. Pada tahap ini pengkaji menggunakan pengujian *Independent t-Test* dengan taraf signifikan 0,05 (5%), dimana jika hasil Sig. (2-tailed) < 0,05 sehingga hipotesis dikatakan diterima sementara jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka hipotesis dinyatakan tidak diterima. Agar memperjelas terkait hasil hipotesis dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.8 Uji Hipotesis**

<b>Statistik</b>	<b><i>Pre test</i></b>	<b><i>Post test</i></b>
<i>Sig(2-tailed)</i>	0,000	0,000
Tingkat Sig ( $\alpha$ )	0,05	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji hipotesis kurang dari 0.05 sehingga mampu dikatakan dimana hipotesis penelitian

yang di ajukan pada penelitian ini dinyatakan diterima. Dimana memiliki pengaruh model belajar *Picture and Picture* pada hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

## **B. Pembahasan**

Hasil penelitian dilakukan berdasarkan analisis data dan temuan data dilapangan. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya dengan mengukur hasil belajar siswa sebelum melakukan tindakan dan setelah melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang diukur dengan menggunakan tes berupa pemberian *pretest* dan *posttest* pilihan ganda masing-masing 30 nomor soal, diperoleh hasil dimana nilai hasil belajar siswa lebih tinggi setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*, dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Natalina (2011), bahwa penggunaan model *picture and picture* mampu membuat siswa memahami gambar beserta materi lebih mudah sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Hal tersebut membuktikan bahwa siswa lebih tertarik dan semangat apabila pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* karena model tersebut disajikan dengan gambar yang lebih menarik. Dimana pada saat menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung, dimana

pada saat siswa diminta untuk mengurutkan gambar sesuai dengan yang mereka pahami. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arsyad (2015), bahwa gambar (media visual) memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Dimana dengan gambar dapat mempercepat pemahaman serta daya ingat menjadi lebih baik sehingga materi dapat dipahami dengan baik.

Keberhasilan penerapan model pembelajaran *picture and picture* terlihat jelas dengan melihat hasil analisis pada data yang diperoleh. Hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran *picture and picture*. dapat dilihat dengan membandingkan tabel 4.2, distribusi nilai frekuensi dan persentase hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture (pretest)* dan pada tabel 4.4 setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture (posttest)*.

Berdasarkan kedua data yang diperoleh tersebut menunjukkan hasil belajar yang dicapai siswa sebelum melakukan treatment dan setelah melakukan treatment memiliki tingkat persentase yang berbeda. Dimana setelah pemberian Tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* memiliki nilai persentase yang lebih tinggi pada kategori sangat baik dan kategori kurang yang lebih sedikit dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Secara analisis deskriptif model pembelajaran *picture and picture* berada pada kategori yang baik, hal itu karena model pembelajaran ini dapat diterima

dengan baik oleh siswa di sekolah karena sebelumnya belum pernah diterapkan model pembelajaran tersebut membuat siswa lebih tertarik, semangat serta sangat antusias dalam belajar karena menggunakan media gambar sehingga hasil belajar lebih meningkat. Adapun hal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu model pembelajaran yang digunakan guru, kesiapan guru serta pemahaman materi, menarik atau tidaknya media yang digunakan, kesiapan serta aktivitas siswa dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran *picture and picture* berhasil mempengaruhi capaian hasil belajar siswa, hal tersebut terbukti sesuai dengan tujuannya yang dikemukakan oleh Fauzi dkk (2011) Menyatakan bahwa Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar yang bertujuan dalam menarik perhatian siswa dan membangun motivasi siswa dalam pembelajaran biologi. Dengan menggunakan metode kooperatif merupakan cara yang baik dalam memelihara ketertarikan serta motivasi siswa. yang akan berpengaruh pada hasil belajar. Agar dapat mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa maka dilakukanlah uji Hipotesis, dimana sebelum melakukan uji tersebut terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas data dan setelah itu dilakukan lagi uji homogenitas, selanjutnya baru dapat dilakukan uji hipotesis.

Berdasarkan pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai pretest dan posttest telah berdistribusi secara normal dan kedua nilai tersebut telah lolos uji homogenitas dan dinyatakan homogen. Sehingga selanjutnya dilakukan tahapan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent t-test*, serta menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Terbukti dengan perolehan nilai variabel yang signifikan menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh sudah dapat dipastikan bahwa penguasaan materi tentang sistem reproduksi manusia lebih tinggi setelah menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture (post test)* dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture And Picture (pre test)*. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh beberapa kelebihan yang dimiliki model pembelajaran *Picture and Picture* seperti penyampaian materi menjadi lebih efektif sehingga siswa lebih cepat memahami materi, serta siswa mampu berpikir secara analitik dan rasa tanggung jawab berkembang. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Kuraedah dan Saliadin (2016), yang menyatakan pada penerapan model *picture and picture* peserta didik diajak agar menguasai materi dengan mencari dan mengurutkan gambar menggunakan gambar-gambar yang telah diacak dan kemudian diurutkan secara logis sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pemahaman materi dan hasil belajar meningkat.

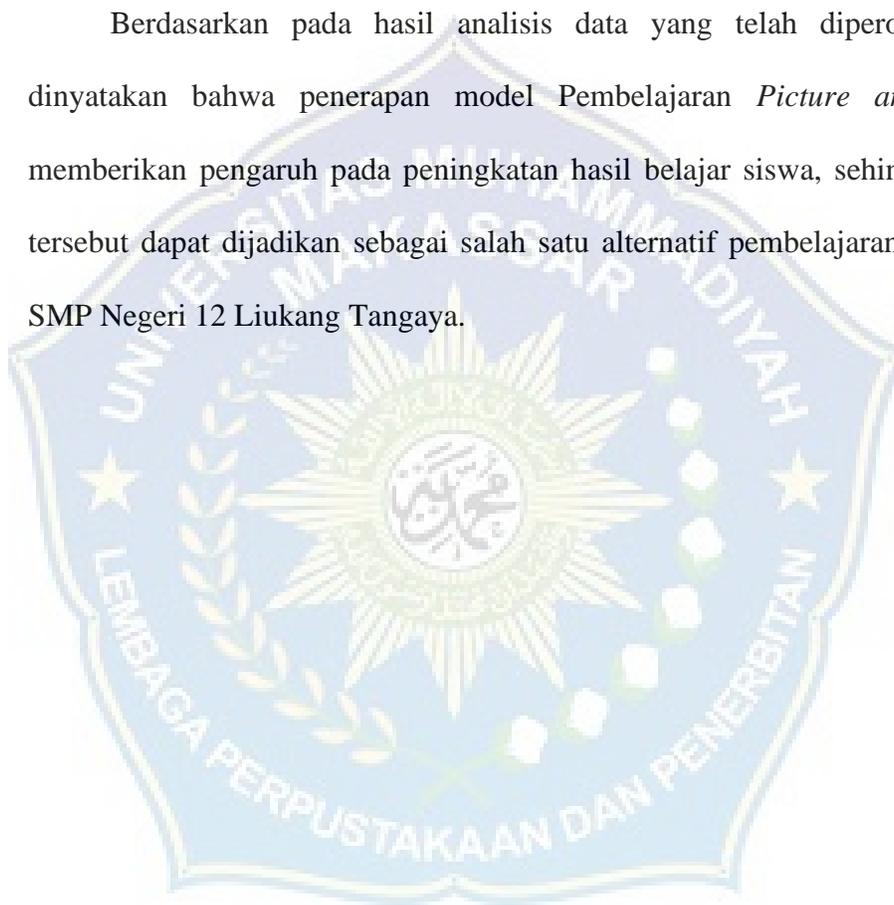
Keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Picture and Picture* didukung dengan sintaks model pembelajaran yang dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyajikan materi, kemudian guru menyajikan gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan saat itu, selanjutnya guru mengajak siswa terlibat aktif dalam mengurutkan gambar, setelah itu guru menanyakan alasan siswa memilih urutan gambar tersebut, selanjutnya guru menjelaskan dan meluruskan jika ada kesalahan dan terakhir guru bersama siswa membuat kesimpulan untuk memperkuat materi.

Selain itu adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat dilihat dari lembar observasi yang hasilnya diperoleh berdasarkan tingkat keaktifan siswa dikelas saat pembelajaran berlangsung. Dimana selama empat pertemuan memiliki tingkat aktivitas belajar yang lebih tinggi. Sehingga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia.

Keberhasilan pada penerapan model pembelajaran sebelumnya sudah dibuktikan oleh beberapa peneliti yaitu salah satunya hasil penelitian Ali Sadikin (2020), menunjukkan bahwa model pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Hal itu disebabkan karena pada model tersebut penyampaian materi dianggap lebih efektif karena menggunakan media gambar sehingga siswa dapat lebih mudah dalam memahami materi serta siswa dituntut

berpikir secara analitik agar dapat menyusun gambar secara logis dan benar. Sesuai dengan pernyataan Jihad dan Haris (2012), bahwa siswa yang berhasil dalam proses belajar yaitu siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah diperoleh, dapat dinyatakan bahwa penerapan model Pembelajaran *Picture and Picture* memberikan pengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, sehingga model tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran biologi di SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Hasil belajar siswa yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and picture* mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelum model tersebut diterapkan hal tersebut dapat dilihat dari nilai ketuntasan siswa yang mencapai 88%.
2. Berdasarkan perolehan akhir belajar siswa dengan melakukan uji hipotesis berupa *independent t-test*, dapat dilihat pada point 1 diatas menunjukkan maka adanya pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya.

#### B. Saran

1. Diharapkan bagi siswa kedepannya agar dapat menjalin kerjasama baik sesama siswa maupun kepada guru agar dapat tercipta suasana belajar yang baik.
2. Dengan adanya penelitian ini, Model belajar dengan *Picture and Picture* mampu di terapkan menjadi rujukan bagi guru disekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar dan semangat siswa yang lebih maksimal dikelas.
3. Diterapkannya model belajar dengan *Picture and Picture* terhadap pelajaran biologi sebaiknya disesuaikan dengan materi biologi yang ada agar tujuan yang diaharapkan dapat tercapai dengan baik.

4. Media dan fasilitas pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung capaian hasil belajar, motivasi dan semangat belajar siswa. Sehingga diharapkan kedepannya sekolah lebih memperhatikan kembali terkait media-media pembelajarn maupun fasilitas penunjang proses pembelajaran.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chairunnisa, Connie. 2018. *Meneropong Landasan Ilmu Pendidikan Yang Hakiki*.  
Jakarta: Mitra Wacana Media
- Fauzi. 2011. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Handayani, Suci. 2019. *Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game Berbasis Karakter*. Sidoharjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Istrani, 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persada
- Jihad, Asep., & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kumalasan. 2011. *Penggunaan Model Picture and Picture dan Permainan Pohon Soal untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SDN Gading Kelor Dau Malang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Kuraedah & Saliadin. 2016. *Penerapan Metode Picture and Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VB Di Min Konawe Selatan Kec. Konda Kab. Konawe Selatan*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari. 9 (1).
- Natalina, Mariani. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Picture and Picture untuk meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMAN 1 UKUI Tahun Ajaran 2009/2010*. *Jurnal Pendidikan Sains dan Biologi*. 7 (2).

- Nur, Fajriani.2019. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keterampilan Membuat Kalimat Sendiri Siswa Kelas II SDN 92 Bembeng Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Putra Yudha, Rahmat. 2018. *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*. Pontianak: Yudha English Gallery
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono. 2015. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sellah, Feny. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Jambi*. Jambi. Skripsi Tidak diterbitkan. Jambi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

# LAMPIRAN-LAMPIRAN



# **KATROL DAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**





**KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Rismawati  
NIM : 105 4411 040 16  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya  
Pembimbing : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.  
: II. Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu 24/8/22	- Lembari - Abstrak - Daftar isi + lampiran - Format tabel	
2.	Jum'at 26/8/22	- Tabel - Margin pengetik - Abstrak	
3.	Rabu 19/10/22	Ace	

Catatan 19/10/22  
Mahasiswa dapat mengikuti ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh pembimbing.

Makassar, Agustus, 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi



Rahmatta Thahir, S.Pd., M.Pd.  
NBM. 1830 314

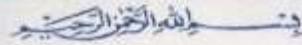


Tertakreditasi Institut



Kampus Merdeka





**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama : Risnawati  
 NIM : 10544 11040 16  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Tangaya

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, Januari 2023

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Irmawanty, S.Si., M.Si

Pembimbing II

Dian Safitri, S.Pd., M.Pd

Mengetahui

Dekan FKIP  
 Ummuh Makassar

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
 NBM. 860 934

Ketua Program Studi  
 Pendidikan Biologi

Rahmatia Thahir, S.Pd., M.Pd.  
 NBM. 1330 314





Nomor : 10465/FKIP/A.W-II/VII/1443/2022  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat

**Ketua LP3M Unismuh Makassar**

Di -  
Makassar

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	Risnawati
Stambuk	10543104016
Program Studi	Pendidikan Biologi
Tempat/ Tanggal Lahir	Tanjungsari, 21/01/1995
Alamat	Jl. Sektan, No. 472

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA KELAS IX SMP NEGERI 12 LIUKANG TANONGA**

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan: *Jazakumullahu Khaerun Katsirah*

*Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Makassar, 21 Dzul Hijjah 1443 H  
20 Juli 2022 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.  
NBM. 660 934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lp3m@unmah.ac.id



Nomor : 2267/05/C 4-VIII/VI/40/2022  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

29 Dzulqad'ah 1443 H  
28 June 2022 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Bupati Pangkep  
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas  
di -  
Pangkep

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 10291/FKIP/A.4-II/VI/1443/2022 tanggal 28 Juni 2022, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini

Nama : **RISNAWATI**  
No. Stambuk : **10544 1104016**  
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
Jurusan : **Biologi**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Lufukang"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 1 Juli 2022 s/d 1 September 2022.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.  
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.  
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Dougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448836  
Website : <http://wmap-new.suiselprov.go.id> Email : [ptsp@suiselprov.go.id](mailto:ptsp@suiselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 5940/S.01/PTSP/2022  
Lampiran : -  
Penihal : Izin penelitian  
Kepada Yth.  
Bupati Pangkep

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2464/05/C.4-VIII/VII/1443/2022 tanggal 22 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RISNAWATI  
Nomor Pokok : 105441104016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Sil Alauddin No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA KELAS IX SMP NEGERI 12 LIUKANG TANGAYA "**

Yang akan dilaksanakan dari Tgl: 25 Juli s/d 25 September 2022

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian

Demikian Surat Keterangan ini dibenkan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 22 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth  
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar.  
2. Peringkat



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext. 146 Pangkajene

Pangkajene, 01 Juli 2022

K e p a d a,

Nomor : 070/292 /VII/ BKBP/2022  
Lampiran :  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepala DPM-PTSP  
Kabupaten Pangkep  
Di-  
Pangkajene

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
Nomor: 070/292 /VII/ BKBP/2022

Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.  
2. Peraturan Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan peraturan Daerah kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Nomor 1-Tahun 2020

Memperhatikan : Surat Ketua LP3M Univeritas Muhammadiyah Makassar Nomor: 2262/05/C.4-VIII/VI/40/2022 tanggal 28 Juni 2022 Perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan kegiatan yang tercantum dalam surat tersebut, maka pada prinsipnya Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan tidak keberatan dan menyetujui memberikan Rekomendasi kepada :

- a. Nama : **RISNAWATI**  
b. No. Stambuk : 10544 1104016  
c. Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
d. Jurusan : Biologi  
e. Pekerjaan : Mahasiswa  
f. Alamat : Pulau Tappaang

Bermaksud akan melakukan Penelitian di Wilayah Kabupaten Pangkep dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA KELAS IX SMP NEGERI 12 LIUKANG TANGAYA"**

Demikian Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

KEPALA BADAN.

  
**AMIR S. PL. MT. MA**  
Pembina Tingkat I  
197204071997031007

**TEMBUSAN** : Kepada Yth  
1. Bapak Bupati Pangkep di Pangkajene;  
2. Kaban Bappelitbangda Kab. Pangkep;  
**Sdr(i) RISNAWATI;**  
----- *Pertinggal* -----



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

**IZIN PENELITIAN**

Nomor : 252/IPT/DPMPTSP/VII/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama	RISNAWATI
Nomor Pokok	: 105441104016
Tempat/Tgl. Lahir	Tampaang / 21 Januari-1995
Jenis Kelamin	Perempuan
Pekerjaan	Mahasiswa
Alamat	Pulau Tampaang Kel/ Desa Tampaang Kec. Liukang Tangaya Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti	SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Survey dengan Judul  
"Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya"

lamanya Penelitian : 25 Juli 2022 s/d 25 September 2022

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 2 Agustus 2022



Tembusan Kepada Yth :  
1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);  
2. Kepala Kantor Kesbang;  
3. Arsip;



Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.



Dokumen ini tidak diperjualbelikan secara elektronik atau analog. Untuk Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

SULFIDA, S.Sos, M.Si  
DEMBINA TR, I/IV b  
NIP. 19730202 199603 2 010



## **ANALISIS DATA**

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	Mean	60.67	1.901	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	56.73	
			Upper Bound	64.60	
		5% Trimmed Mean	60.74		
		Median	62.00		
		Variance	86.754		
		Std. Deviation	9.314		
		Minimum	45		
		Maximum	75		
		Range	30		
		Interquartile Range	17		
		Skewness	-.110	.472	
		Kurtosis	-1.148	.918	
		posttest eksperimen	Mean	89.16	1.494
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	86.08
	Upper Bound			92.24	
	5% Trimmed Mean		89.61		
	Median		90.00		
	Variance		55.807		
	Std. Deviation		7.470		
	Minimum	72			
Maximum	98				
Range	26				
Interquartile Range	10				
Skewness	-1.048	.464			
Kurtosis	.619	.902			

Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.

Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.451	1	26	.508
	Based on Median	.311	1	26	.582
	Based on Median and with adjusted df	.311	1	20.676	.583
	Based on trimmed mean	.403	1	26	.531

Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar siswa	pretest eksperimen	.104	24	.200 <sup>*</sup>	.950	24	.267
	posttest eksperimen	.169	25	.064	.876	25	.006

\*. This is a lower bound of the true significance.  
 a. Lilliefors Significance Correction

Uji hipotesis

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	hasil belajar siswa	75.20	49	16.631	2.376
	Kelas	1.51	49	.505	.072

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	hasil belajar siswa & Kelas	49	.865	.000

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	hasil belajar siswa - Kelas	73.69	16.196	2.314	69.042	78.346	31.85	48	.000

# HASIL BELAJAR SISWA



**Nilai Hasil *Pretest* dan *Posttest***

No	Nama	Nilai	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Asmaul Husna T	73	95
2	Asmaul Husna A	50	95
3	Arsi Anjani	65	74
4	Arfan Saputra	76	98
5	Asral	52	97
6	Fahmi	57	85
7	Ilham Alif	50	92
8	Irmansyah	55	87
9	Irwansyah	50	90
10	Maryam	62	92
11	M Ikram	66	97
12	M Afdal	45	73
13	Miftahul Arifin	63	98
14	Muh Iksan	54	88
15	Muhammad	54	92
16	Muhammad Faisal	45	72
17	Muhammad Fauzan	60	88
18	Nabila	62	85
19	Naila	70	95
20	Nurdiana	70	85
21	Reza	65	88
22	Romi	70	88
23	Rustam	75	95
24	Syahrul Totig	68	85
25	Winda Aulia Sari	75	95
<b>Jumlah</b>		1532	2229
<b>Rata-rata</b>		61,28	89,16



## **DOKUMENTASI**

## Wawancara kepada Guru Mata Pelajaran IPA





**Perkenalan kepada siswa kelas IX SMP Neg 12 Liukang Tangaya**





**Pemberian Materi**



**Mengerjakan LKPD**





**Pemberian *posttest***



**Pemberian *pretest***





## **LEMBAR OBSERVASI SISWA**

**LEMBAR OBSERVASI SISWA**

Mata pelajaran : IPA  
 Kelas/semester : IX/Ganjil  
 Materi : Sistem Reproduksi Manusia

NO	ASPEK YANG DIAMATI	NILAI			
		1	2	3	4
1	<b>Kegiatan Awal</b>				
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam dan membaca doa belajar bersama-sama</li> <li>Siswa mendengar penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan mencatat kompetensi yang harus diketahui (Tahap informasi kompetensi)</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan dari guru sesuai dengan kemampuan awal siswa</li> </ul>			✓	✓
	<b>Kegiatan Inti</b>				
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai materi sistem reproduksi manusia (tahap sajian materi)</li> <li>Siswa duduk secara berkelompok yang telah dibagikan guru</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan dari guru cara bermain dengan mengurutkan gambar mengenai materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran <i>Picture and Picture</i></li> <li>Siswa mencatat apa yang mereka ketahui tentang materi sistem reproduksi manusia</li> </ul>			✓	✓
				✓	✓

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa memperhatikan potongan gambar yang dibagikan oleh guru</li> <li>Siswa berdiskusi Bersama kelompoknya mengenai gambar yang telah dibagikan oleh guru</li> <li>Setiap perwakilan kelompok maju ke depan dan menempel potongan gambar yang didapatkannya</li> <li>Siswa menjelaskan potongan gambar di depan kelas</li> <li>Siswa mengoreksi potongan gambar yang telah ditempel oleh perwakilan masing-masing kelompok</li> <li>Siswa memperhatikan penjelasan guru</li> </ul>			✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa duduk rapi untuk mengerjakan LKPD dari guru</li> <li>Siswa mengerjakan LKPD dengan pengawasan guru</li> <li>Siswa mengumpulkan LKPD</li> </ul>			✓	✓	✓	✓	✓	✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mencatat dan ikut serta dalam pengambilan kesimpulan (tahap kesimpulan)</li> <li>Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>			✓	✓	✓	✓	✓	✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab soal-soal yang telah diberikan oleh guru (tahap evaluasi)</li> <li>Siswa menyadari yang tepat atau belum tentang hal-hal yang dilakukan dalam proses pembelajaran, atau ia telah melakukan cara belajar atau seterusnya (tahap refleksi)</li> <li>Siswa menjawab kesan hari ini</li> </ul>			✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	<b>Penutup</b>								

• Siswa menjawab pertanyaan dari guru tentang sistem reproduksi manusia			✓
• Siswa menyimpulkan pelajaran dengan bimbingan guru			✓
• Siswa bersama guru menutup pelajaran			✓

Keterangan Skor Lembar Pengamatan :

1. Skor 1 = Kurang
2. Skor 2 = Cukup
3. Skor 3 = Baik
4. Skor 4 = Sangat Baik

Tabel. Skor Aktivitas Siswa

No	Skor	Kategori
1	≥77	A
2	56-76	B
3	41-54	C
4	23-40	D

Pangkep, 2022

Observer

  
 (.....  
 P. Cahyani.....)



## **DAFTAR HADIR SISWA**

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 12 LIUKANG TANGAYA  
TAHUN AJARAN 2022/2023**

No.	NAMA	L/P	PERTEMUAN KE-				
			Pre test	1	2	3	Post test
1.	Asmaul Husna T	P	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Asmaul Husna A	P	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Arsi Anjani	P	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Arian Saputra	L	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Asral	L	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Fahmi	L	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Ilham Alif	L	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Irmansyah	L	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Irwansyah	L	✓	✓	✓	✓	✓
10.	Maryam	P	✓	✓	✓	✓	✓
11.	M Ikram	L	✓	✓	✓	✓	✓
12.	M Afdal	P	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Miftahul Arifin	L	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Muh Iksan	L	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Muhammad	L	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Muhammad Faisal	L	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Muhammad Fauzan	L	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Nabila	P	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Naila	P	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Nurdiana	P	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Reza	L	✓	✓	✓	✓	✓
22.	Romi	L	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Rustam	L	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Syahrul Totig	L	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Winda Aulia Sari	P	✓	✓	✓	✓	✓

Pangkep, Agustus 2022

Guru Mata Pelajaran

**RATNA, S.Pd.**  
NUPTK.7947770671130202



# **INSTRUMEN PENELITIAN**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah : SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok : Sistem Reproduksi Manusia

Pertemuan : Pertama

Alokasi Waktu : 2x40 menit

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menyebutkan macam organ penyusun sistem reproduksi pada manusia
2. Menuliskan organ penyusun sistem reproduksi pada pria
3. Menuliskan organ penyusun sistem reproduksi pada Wanita

### A. Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

#### Pendahuluan

1. Doa Bersama, guru mengecek kehadiran siswa
2. Apersepsi: Guru mengkaitkan pelajaran hari ini dengan pertemuan sebelumnya
3. Motivasi: Apakah yang terjadi jika manusia tidak memiliki organ reproduksi?
4. Guru menginformasikan pada siswa indikator yang akan dicapai melalui pembelajaran ini

5. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran ini dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran
6. Guru menyiapkan alat peraga untuk membangkitkan keingintahuan siswa terhadap pokok bahasan yang akan dipelajari
7. Mengkaitkan pokok bahasan dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari

#### **Kegiatan Inti**

1. Menyajikan materi sebagai pengantar dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
2. Guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan gambar mengenai materi fungsi organ reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Guru menjelaskan cara bermainnya, yaitu dengan mengurutkan potongan gambar yang telah didapatkan, lalu siswa akan menjelaskan potongan gambar tersebut.
4. Kemudian guru membentuk siswa dalam 3 kelompok, dan membagikan potongan gambar untuk masing-masing kelompok.
5. Siswa berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang telah didapatkan.
6. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan menempelkan potongan gambar yang didapatkan.

7. Guru meminta siswa untuk menjelaskan potongan gambar yang didapatkan.
8. Setelah selesai, guru mengoreksi bersama siswa mengenai potongan gambar yang telah ditempel oleh perwakilan masing-masing kelompok.
9. Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan mengenai fungsi organ reproduksi pria dan wanita.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
11. Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang menunjukkan hasil kerja baik.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.
4. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa

#### **B. Penilaian**

1. Sikap observasi lembar observasi sikap dan rubrik (lampiran)
2. Kognitif tes tertulis
3. Keterampilan observasi lembar observasi psikomotor dan rubrik

Mengetahui

Kepala UPT

Guru IPA

Peneliti

Nurjanna, S.Pd

NIP.19890811 201903 2 003

Ratna, S.Pd.

NUPTK.7947770671130202

Risnawati

NIM. 105441104016



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah/Madrasah : SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IX / Ganjil

Materi Pokok : Sistem Reproduksi Manusia

Pertemuan : Kedua

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

### **B. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan fungsi sistem reproduksi
2. Menjelaskan fungsi dari organ-organ reproduksi pada pria
3. Menjelaskan fungsi dari organ-organ reproduksi pada wanita

### **C. Langkah-Langkah Pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

#### **Pendahuluan**

1. Doa Bersama, guru mengecek kehadiran siswa
2. Apersepsi: Pada pelajaran sebelumnya kita telah membahas sistem reproduksi pada manusia, siapa yang masih ingat organ penyusun sistem reproduksi pada pria dan Wanita?
3. Motivasi : Guru mengajukan pertanyaan: Apa fungsi dari organ reproduksi pria dan wanita?

4. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah pelaksanaan pembelajaran ini dan menyampaikan model pembelajaran yang akan digunakan selama pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

1. Menyajikan materi sebagai pengantar dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
2. Guru mengajak siswa untuk bermain dengan mengurutkan gambar mengenai materi fungsi organ reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.
3. Guru menjelaskan cara bermainnya, yaitu dengan mengurutkan potongan gambar yang telah didapatkan, lalu siswa akan menjelaskan potongan gambar tersebut.
4. Kemudian guru membentuk siswa dalam 3 kelompok, dan membagikan potongan gambar untuk masing-masing kelompok.
5. Siswa berdiskusi berdasarkan kelompoknya masing-masing mengenai potongan gambar yang telah didapatkan.
6. Guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk maju kedepan menempelkan potongan gambar yang didapatkan.
7. Guru meminta siswa untuk menjelaskan potongan gambar yang didapatkan.
8. Setelah selesai, guru mengoreksi bersama siswa mengenai potongan gambar yang telah ditempel oleh perwakilan masing-masing kelompok.

9. Guru menjelaskan kembali dan memberikan penguatan mengenai fungsi organ reproduksi pria dan wanita.
10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
11. Memberikan umpan balik terhadap hasil kerja seluruh kelompok dan memberikan penghargaan kepada kelompok yang menunjukkan hasil kerja baik.

#### **Kegiatan Penutup**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan merefleksi kegiatan pembelajaran hari ini
2. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa.
4. Guru dan siswa mengakhiri pelajaran dengan berdoa

#### **D. Penilaian**

4. Sikap observasi lembar observasi sikap dan rubrik (lampiran)
5. Kognitif tes tertulis
6. Keterampilan observasi lembar observasi psikomotor dan rubrik

Mengetahui

Kepala UPT

Guru IPA

Peneliti

Nurjanna, S.Pd

NIP.19890811 201903 2 003  
105441104016

Ratna, S.Pd.

NUPTK.7947770671130202

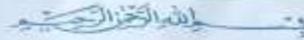
Risnawati

NIM.





**LAMPIRAN LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN**



**KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Risnawati  
NIM : 105441104016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya  
Validator : I. Irmawanty, S.Si., M.Si.  
: II. Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

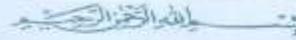
No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Kamis 2 Jun '22	- Lembar observasi aktifitas pemb. siswa - Soal minimal c2 (5 nomor) selbihnya c3 - c6	
2.	Sabtu 4 Juni '22	Soal tesnya tambalh 10 nomor	
3.	Selasa 7 Juni '22	Acc	

Catatan  
Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar, ....., 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi

Irmawanty, S.Si., M.Si.  
NBM. 993638



**KARTU KONTROL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : Risnawati  
NIM : 105441104016  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Luukang Tangaya  
Validator : I. Irmawanty, S.Si, M.Si  
: IL. Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	Selasa 14 Juni 2022	Tambahkan soal testnya, minimal 30 nomor Perbaiki penulisan pada soal	
2	Kamis 16 Juni 2022	Perbaiki LKPD	
3	Selasa 21 Juni 2022	ACC	

Catatan :  
Mahasiswa dapat melakukan penelitian jika telah melakukan validasi/pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh validator.

Makassar, ..... Juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Biologi



Irmawanty, S.Si., M.Si.  
NBM. 993 638



| Terakreditasi Institut



Empowering  
Humanity  
Kampus  
Merdeka

### FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi antara kriteria penilaian RPP dengan indikator RPP. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

1. Tidak Relevan
2. Kurang Relevan
3. Cukup Relevan
4. Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

**B. Lembar Penilaian**

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Identitas RPP	a. Judul				✓
		b. Satuan Tingkat Pendidikan				✓
		c. Bidang Keahlian (Khusus SMK)				✓
		d. Mata Pelajaran				✓
		e. Kelas/Semester				✓
		f. Alokasi Waktu				✓
2	Standar Kompetensi	Kesesuaian rumusan standar kompetensi dengan silabus				✓
3	Kompetensi Dasar dan Indikator	a. Kesesuaian indikator dengan rumusan kompetensi dasar				✓
		b. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan				✓
4	Tujuan Pembelajaran	a. Ketepatan penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)				✓
		b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i>				✓
		c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif siswa				✓
5	Kelengkapan	a. Materi Pembelajaran				✓
		b. Sumber, bahan, dan alat bantu (media)				✓
		c. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran yang digunakan				✓
6	Materi Pembelajaran	a. Kebenaran substansi materi pembelajaran				✓
		b. Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan indikator				✓
7	Skenario Pembelajaran	a. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih				✓
		b. Penggunaan pendekatan dan metode diuraikan dengan jelas dalam proses pembelajaran				✓

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
		c. Tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas				✓
		d. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas				✓
		e. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional untuk setiap fase				✓
		f. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase			✓	
		g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran			✓	
8	Assesmen	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran				✓
9	Bahasa	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				✓
		b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓
		c. Kesederhanaan struktur kalimat				✓



**C. Penilaian Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

- ① RPP dapat diterapkan tanpa revisi
2. RPP dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. RPP dapat diterapkan dengan revisi besar
4. RPP tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**



Makassar, 29 Syawal 1443 H  
30 Mei 2022 M

**PENILAI**

Irmawanty, S.Si., M.Si.

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK TES HASIL BELAJAR BIOLOGI

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrumen Tes Hasil Belajar Biologi. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen Tes Hasil Belajar Biologi yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Hasil Belajar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

**B. Lembar Penilaian**

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan tujuan pembelajaran				✓
b. Petunjuk pengerjaan Tes Hasil Belajar dinyatakan dengan jelas				✓
c. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur			✓	
d. Kejelasan maksud tiap butir soal dan tidak menimbulkan makna "Ganda"				✓
e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan Tes Hasil Belajar dengan jumlah butir soal dan tingkat kesulitan			✓	
f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa			✓	
<b>2. Pedoman Penskoran Jawaban Tes Hasil Belajar</b>				
a. Kunci jawaban Tes Hasil Belajar dirumuskan dengan tepat				✓
b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes dan tujuan tes				✓
c. Bobot penskoran tiap butir soal ditetapkan secara proporsional				✓
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaa Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				✓
b. Kesederhanaan struktur kalimat				✓
c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, tidak mengandung arti ganda dan mudah dipahami				✓

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi**

1. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan tanpa revisi
2. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Tes Hasil Belajar Biologi tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

.....

.....

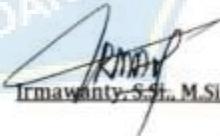
.....

.....

.....

Makassar, 29 Syawal 1443 H  
30 Mei 2022 M

PENILAI

  
Irmawati S.F., M.Si

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK TES HASIL BELAJAR BIOLOGI

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan instrumen Tes Hasil Belajar Biologi. Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat kevalidan terhadap instrumen Tes Hasil Belajar Biologi yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (√) pada skala penilaian yang telah disediakan, sebagai berikut.

1. Tidak Valid
2. Kurang Valid
3. Cukup Valid
4. Valid

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari instrumen Tes Hasil Belajar, dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

## B. Lembar Penilaian

Aspek yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>1. Aspek Petunjuk</b>				
a. Kesesuaian Tes Hasil Belajar dengan tujuan pembelajaran				√
b. Petunjuk pengerjaan Tes Hasil Belajar dinyatakan dengan jelas				√
c. Butir-butir soal dalam Tes Hasil Belajar disusun secara proporsional berdasarkan aspek yang diukur				√
d. Kejelasan maksud tiap butir soal dan tidak menimbulkan makna "Ganda"				√
e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan Tes Hasil Belajar dengan jumlah butir soal dan tingkat kesulitan				√
f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa				√
<b>2. Pedoman Penskoran Jawaban Tes Hasil Belajar</b>				
a. Kunci jawaban Tes Hasil Belajar dirumuskan dengan tepat				√
b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes dan tujuan tes				√
c. Bobot penskoran tiap butir soal ditetapkan secara proporsional				√
<b>3. Aspek Bahasa</b>				
a. Penggunaa Bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah Bahasa Indonesia				√
b. Kesederhanaan struktur kalimat				√
c. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif, tidak mengandung arti ganda dan mudah dipahami				√

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
		c. Tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas				√
		d. Sistematika tahap pembelajaran untuk setiap fase diuraikan dengan jelas				√
		e. Kegiatan guru dirumuskan secara operasional untuk setiap fase				√
		f. Kegiatan siswa dirumuskan secara operasional untuk setiap fase				√
		g. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahap pembelajaran				√
8	Assesmen	Kesesuaian teknik dan bentuk penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran				√
9	Bahasa	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari penggunaan kaidah bahasa Indonesia				√
		b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				√
		c. Kesederhanaan struktur kalimat				√

**C. Penilaian Umum terhadap Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi**

1. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan tanpa revisi
2. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Tes Hasil Belajar Biologi dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Tes Hasil Belajar Biologi tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

- Sudah direvisi sebelumnya

Makassar, 29 Syawwal 1443 H  
30 Mei 2022 M

PENILAI

  
Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

*Tanpa Pengisian Kembali Instrumen Tes Hasil Belajar Biologi FKIP Lingsih Makassar*

## FORMAT PENILAIAN VALIDITAS ISI DAN KONSTRUK RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

### A. Petunjuk:

Dalam menyusun skripsi, peneliti mengembangkan Perangkat Pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dengan ini, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian mengenai tingkat relevansi antara kriteria penilaian RPP dengan indikator RPP. Penilaian dilakukan dengan cara membubuhkan tanda ceklis (✓) pada skala penilaian yang telah disediakan.

1. Tidak Relevan
2. Kurang Relevan
3. Cukup Relevan
4. Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau kelengkapan dari Perangkat Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan memberikan saran-saran perbaikan pada tulisan yang disertakan.

Terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu memberikan penilaian objektif.

**B. Lembar Penilaian**

No.	Kriteria Penilaian	Indikator	Skala Penilaian			
			1	2	3	4
1	Identitas RPP	a. Judul				√
		b. Satuan Tingkat Pendidikan				√
		c. Bidang Keahlian (Khusus SMK)				√
		d. Mata Pelajaran				√
		e. Kelas/Semester				√
		f. Alokasi Waktu				√
2	Standar Kompetensi	Kesesuaian rumusan standar kompetensi dengan silabus				√
3	Kompetensi Dasar dan Indikator	a. Kesesuaian indikator dengan rumusan kompetensi dasar			√	
		b. Kesesuaian indikator dengan alokasi waktu pembelajaran yang direncanakan			√	
4	Tujuan Pembelajaran	a. Ketepatan penjabaran indikator hasil belajar ke dalam tujuan pembelajaran (proses dan produk)				√
		b. Keterukuran tujuan pembelajaran (proses dan produk) mencakup aspek <i>audience, behavior, condition, and degree</i>				√
		c. Kesesuaian tujuan pembelajaran (proses dan produk) dengan perkembangan kognitif siswa				√
5	Kelengkapan	a. Materi Pembelajaran		√		
		b. Sumber, bahan, dan alat bantu (media)		√		
		c. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran yang digunakan				√
6	Materi Pembelajaran	a. Kebenaran substansi materi pembelajaran			√	
		b. Kesesuaian isi materi pembelajaran dengan indikator			√	
7	Skenario Pembelajaran	a. Kesesuaian sintaks dengan model pembelajaran yang dipilih				√
		b. Penggunaan pendekatan dan metode diuraikan dengan jelas dalam proses pembelajaran				√

**C. Penilaian Umum terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

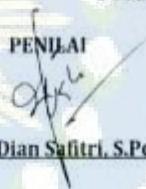
1. RPP dapat diterapkan tanpa revisi
2. RPP dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. RPP dapat diterapkan dengan revisi besar
4. RPP tidak dapat diterapkan

**D. Saran-saran**

- Sesuaikan formatnya dengan yang digunakan di sekolah

Makassar, 29 Syawwal 1443 H  
30 Mei 2022 M

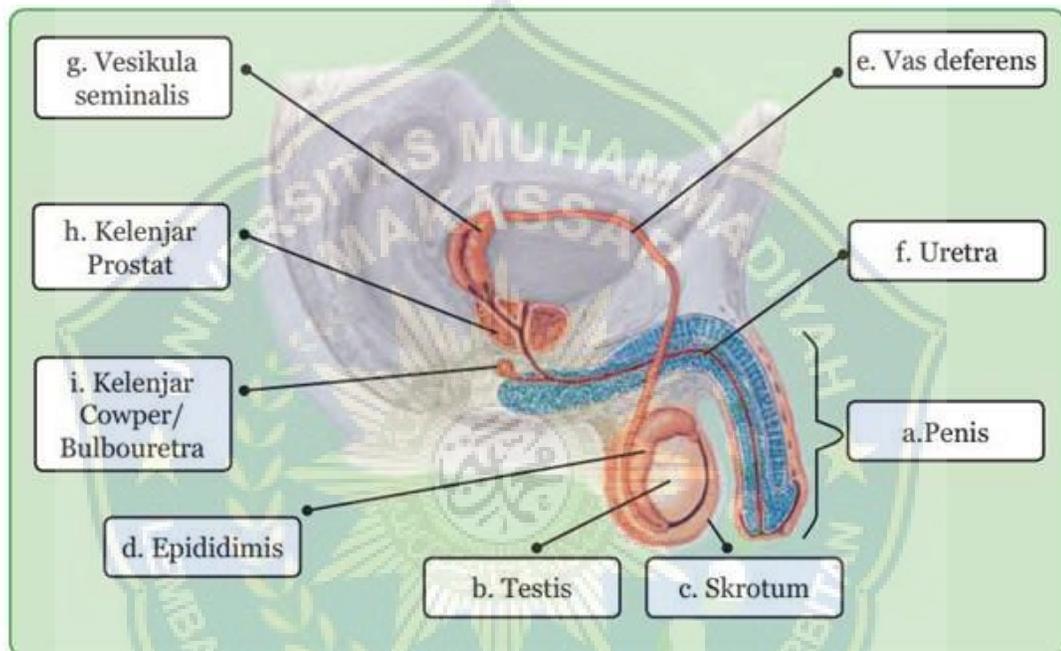
PENILAI

  
Dian Safitri, S.Pd., M.Pd.

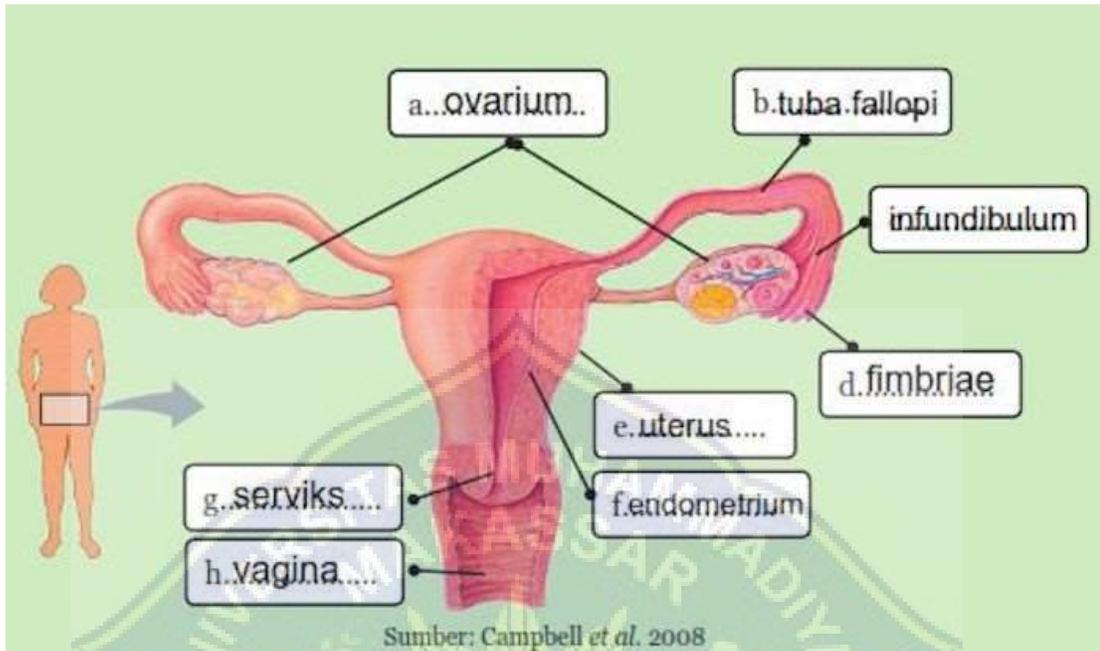


## **LAMPIRAN MEDIA GAMBAR**

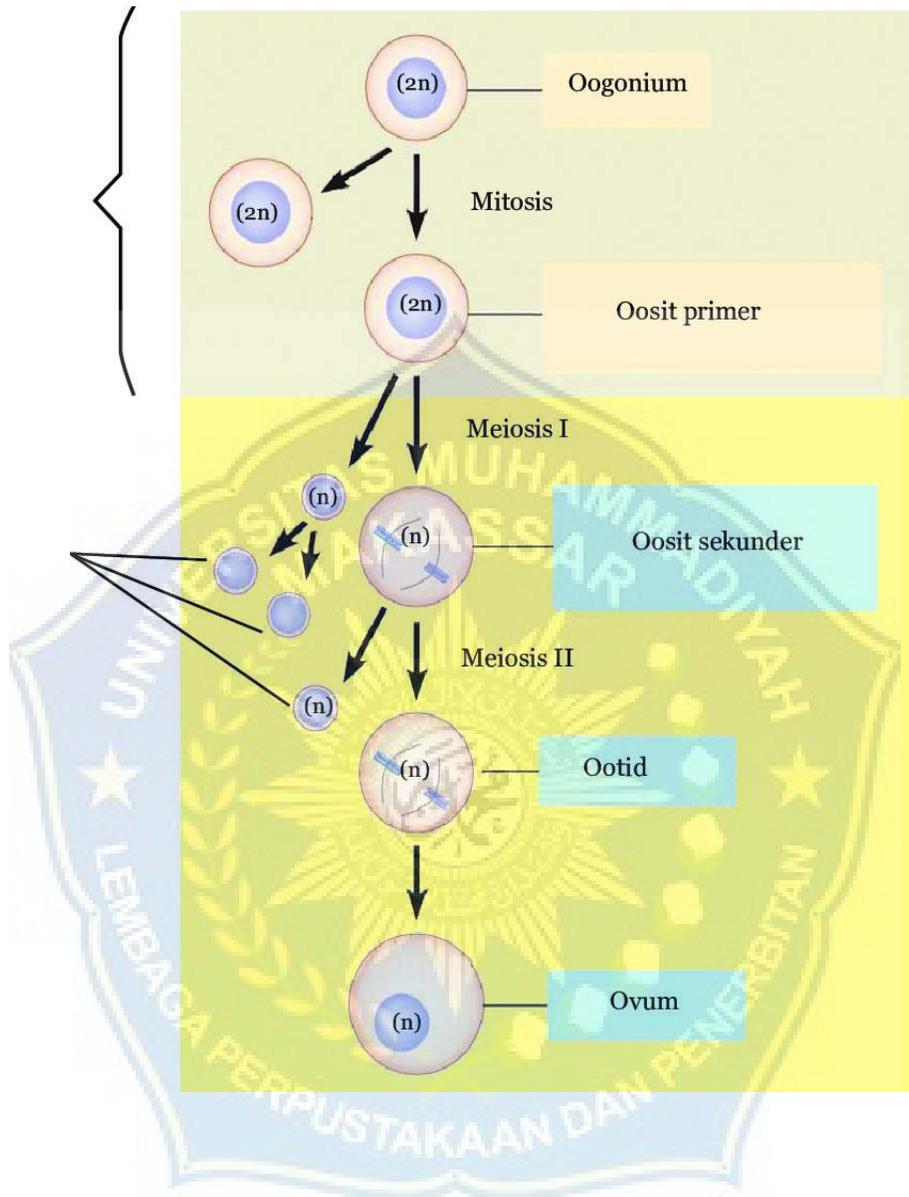
**Gambar Alat Reproduksi Pada Pria**



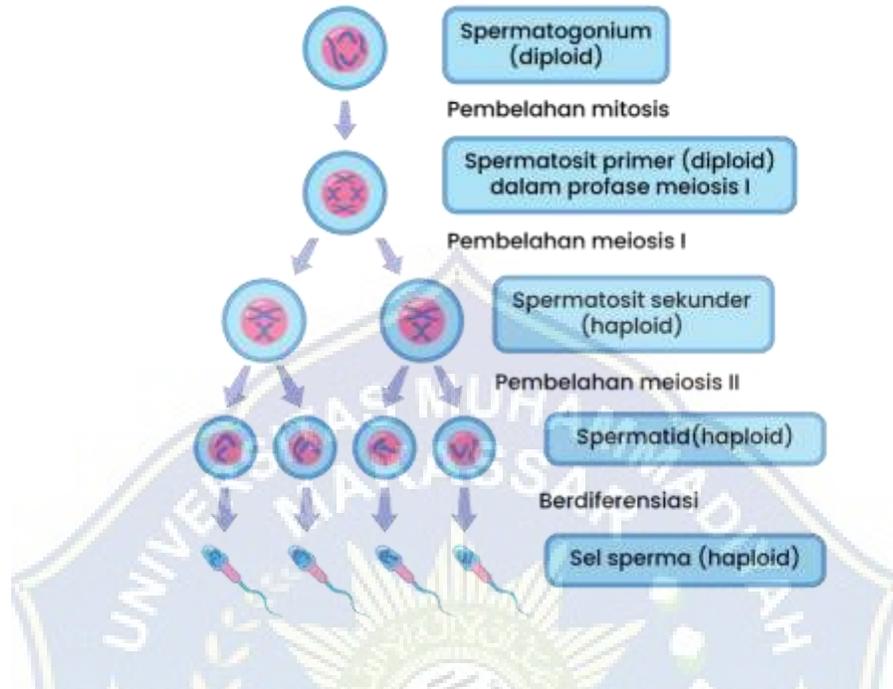
**Gambar Sistem Reproduksi Pada Wanita**



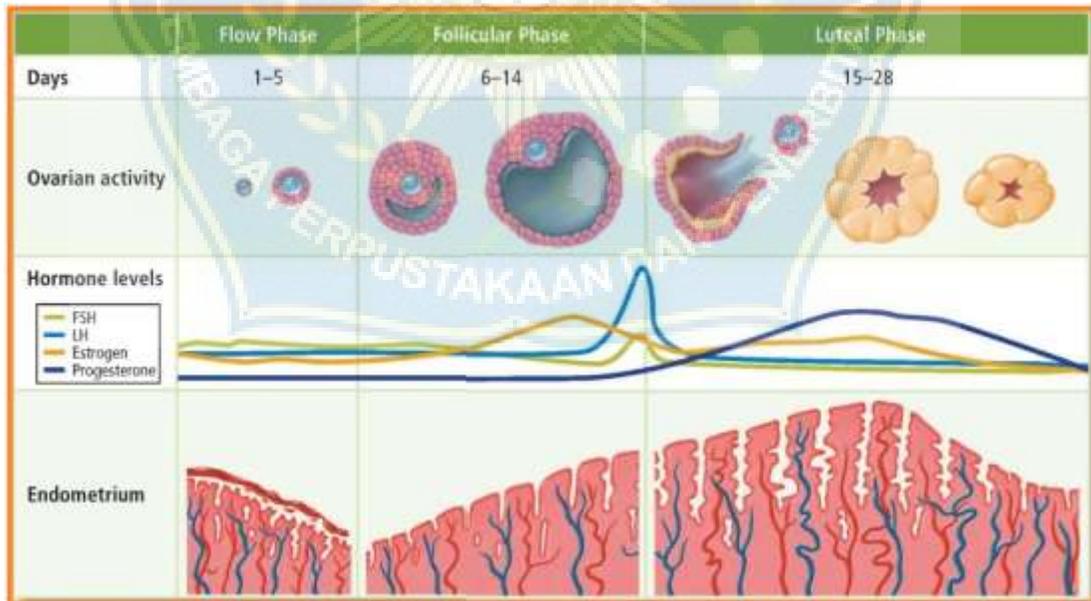
### Proses Terbentuknya Sel Telur (Oogenesis)



## Proses Terbentuknya Sel Sperma



## Grafik Siklus Menstruasi





**LAMPIRAN UJI PLAGIASI**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Risnawati  
NIM : 105441104016  
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan  
sepertunya.

Makassar, 28 Januari 2023

Mengetahui

Ketua UPT Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurhidayah Hum, M.I.P.  
NBM. 964 591

# BAB I RISNAWATI

105441104016

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 28-Jan-2023 09:30AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2000920456

**File name:** BAB\_I\_Risnawati.docx (35.11K)

**Word count:** 1057

**Character count:** 7056

BAB I RISNAWATI 105441104016

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[digilib.unimed.ac.id](http://digilib.unimed.ac.id)

Internet Source

3%

2

[repository.uhn.ac.id](http://repository.uhn.ac.id)

Internet Source

3%

3

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

2%

Exclude quotes

Or

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

Or



## BAB II RISNAWATI

105441104016

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 28-Jan-2023 09:31AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2000920910

**File name:** BAB\_II\_Risnawati.docx (297.92K)

**Word count:** 3463

**Character count:** 22763

BAB II RISNAWATI 105441104016

ORIGINALITY REPORT

**20%** SIMILARITY INDEX  
**20%** INTERNET SOURCES  
**7%** PUBLICATIONS  
**9%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	9%
2	<a href="http://repository.uinjambi.ac.id">repository.uinjambi.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://repository.metrouniv.ac.id">repository.metrouniv.ac.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://mihsanahmad0.blogspot.com">mihsanahmad0.blogspot.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://repository.ar-raniry.ac.id">repository.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://eprintslib.ummg1.ac.id">eprintslib.ummg1.ac.id</a> Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches 42%

Exclude bibliography On

# BAB III RISNAWATI

105441104016

by Tahap Skripsi

**Submission date:** 28-Jan-2023 09:32AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2000921431

**File name:** BAB\_III\_Risnawati.docx (45.93K)

**Word count:** 1517

**Character count:** 9715

BAB III RISNAWATI 105441104016

ORIGINALITY REPORT

9%	5%	5%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprintslib.umngl.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Lincoln High School Student Paper	2%
3	Submitted to Aju University Student Paper	2%
4	repository.uin-suka.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes   
Exclude bibliography

Exclude references



# BAB IV RISNAWATI

105441104016

by Tahap Skripsi

Submission date: 28-Jan-2023 09:34AM (UTC+0700)

Submission ID: 2000922363

File name: BAB\_IV\_Risnawati.docx (62.92K)

Word count: 2625

Character count: 16420

BAB IV RISNAWATI 105441104016

ORIGINALITY REPORT

**10%** SIMILARITY INDEX  
**8%** INTERNET SOURCES  
**14%** PUBLICATIONS  
**4%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	3%
2	Wirka Lutfiah, Anisa Anisa, Hilmi Hambali. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Biologi", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	2%
3	zombiedoc.com Internet Source	2%
4	digilib.unimed.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



BAB V RISNAWATI 105441104016

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Risda Amini, Saniyah Saniyah.  
"Pengembangan Modul Pembelajaran IPA  
Berbasis Picture And Picture di Sekolah  
Dasar", Jurnal Basicedu, 2021  
Publication

4%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

on







## Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

Risnawati

NIM 105441104016

### PENDAHULUAN

#### Latar belakang

Keberhasilan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas juga ditentukan dari cara guru dalam menyampaikan materi. Dalam menyampaikan suatu materi, guru dituntut untuk berusaha mengorganisasikan komponen yang ada dalam situasi mengajar, sebagai bentuk usaha guru dalam mengadakan pendekatan dengan siswanya adalah dengan mengembangkan model pembelajarannya.

- Pendekatan ini diawali dengan guru memberikan isi pembelajaran, kemudian siswa dituntut untuk secara kreatif dan kritis dengan materi yang telah diberikan, mengurutkan komponen-komponen gambar yang telah diberikan oleh guru. Saat siswa mengurutkan komponen gambar, mereka menunjukkan bahwa mereka terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut di atas maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Gambar dan Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya".

### RUMUSAN MASALAH

- Bagaimana hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya?
- Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya?



## TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya



2. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

## MANFAAT PENELITIAN

### • Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambatkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar pelajaran biologi pada materi sistem reproduksi manusia dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture*.

### • Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru
- 2) Bagi siswa
- 3) Bagi sekolah



## KAJIAN PUSTAKA

Mezumi Susanto (2013: 5), hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada siswa, baik yang berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu metode pembelajaran aktif yang menggunakan gambar dan disamping itu diartikan menjadi urutan yang sistematis, seperti menyusun gambar secara berurutan, menampilkan gambar, memberi keterangan gambar dan menjelaskan gambar.



**Langkah-langkah Model Pembelajaran Picture and Picture**

1. Guru menyimpulkan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menayangkan / memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
3. Guru menantik / menantang siswa secara bergantian untuk memotong dan mengartikan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
4. Guru menanyakan alasan / dasar pemikiran dari urutan gambar tersebut.
5. Dari alasan / urutan gambar tersebut, guru mulai menanamkan konsep atau materi, sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
6. Siswa diajak untuk menyimpulkan / mengaitkan materi yang baru dipelajarinya.

**Prinsip dasar dalam model pembelajaran Picture and Picture menurut literasi:**

- Setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kelompoknya.
- Setiap anggota kelompok harus mengetahui bahwa semua anggota kelompok mempunyai tugas yang sama.
- Setiap anggota kelompok harus membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya.
- Setiap anggota kelompok akan diminta berpartisipasi penuh secara individual namun tetap diajarkan dalam kelompok kooperatif.

### Hasil Penelitian yang Relevan

- Penelitian yang pernah dilakukan oleh Feny Sellah (2020) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Picture and Picture
- Fauzi (2011) melakukan penelitian tentang Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta
- Kumalasan (2011) melakukan penelitian di SDN Gading Kulon Daulang tentang Penggunaan Model Gambar dan Gambar serta Permainan Problem Tree untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Materi Sumber Daya Air

### Kerangka Pikir



## Hipotesis

H0: Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

H1: Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar pada materi sistem reproduksi manusia siswa kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya

## METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian : Pre-Experimental Design

Lokasi dan Waktu Penelitian

### Lokasi :

SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Kecamatan Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep

### Waktu :

semester ganjil tahun ajaran 2022/2023

## Populasi dan Sampel

### Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VI	13	13	27
2	VII	14	12	29
3	IX	10	13	23
Jumlah		36	40	81

### Sampel

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX	10	13	23

### Desain Penelitian

Pretest	Variabel	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

### Variabel Penelitian

- Variabel Bebas (*Independent Variabel*)
- Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

### Defenisi Operasional Variabel

- Model *Picture and Picture*
- Hasil Belajar

### Prosedur Penelitian

- Observasi
- Persiapan
- Pelaksanaan

### Instrumen Penelitian

- Tes Hasil Belajar
- Dokumentasi

### Teknik Pengumpulan Data

- Tes pertama (pretest)
- Terapi Peneliti
- Ujian akhir (posttest)

## Teknik Analisis Data

### Kriteria dengan Sekala Nilai Ketetapan KKM

Skor	Kategori
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak tuntas

### Kriteria Penilaian Hasil Belajar

Skala skor	Label	Kategori
93 - 100	A	Sangat baik
84-92	B	Baik
75-83	C	Cukup
$< 75$	D	Kurang

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Jumlah sampel	25	25
Standar deviasi	9,314	8,479
Rentang	30	26
Skor maksimum	75	98
Skor minimum	45	72
Mean (rata-rata)	60,67	89,16
Median (nilai tengah)	62	90
Jumlah total	1532	2229

Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia pada Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* (posttest)

No	Interval nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Klasifikasi
1	93-100	9	36	Sangat Baik
2	84-92	13	52	Baik
3	75-83	0	0	Cukup
4	$< 75$	3	12	Kurang
Total		25	100	

### Klasifikasi Nilai Siswa Berdasarkan Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Penguasaan	Kategori Hasil Belajar	Frekuensi	Persentas e (%)
$0 \leq x < 75$	Tidak Tuntas	3	12
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	22	88

Diagram Nilai *Pretest* dan nilai *Posttest*



### Pembahasan

Diketahui bahwa nilai *pretest* dan *posttest* telah berdistribusi secara normal dan kedua nilai tersebut telah lulus uji homogenitas dan dinyatakan homogen. Sehingga selanjutnya dilakukan tahapan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Independent t-test*, serta menggunakan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar. Terbukti dengan penemuan nilai variabel hasil belajar adalah 0,000, dimana nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari ( $\text{Sig} < \alpha$ ) atau  $0,000 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liliang Tangaya.

Berdasarkan hasil yang diperoleh sudah dapat dipastikan bahwa penguasaan materi tentang sistem reproduksi manusia lebih tinggi setelah menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture (post test)* dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran *Picture and Picture (pre test)*.

## RIWAYAT HIDUP



Risnawati adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 21 Januari 1995, di pulau Tappaang, Provinsi Sulawesi Selatan, Kecamatan Liukang Tangaya, Kabupaten Pangkep. Penulis merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara, dari pasangan ibu Sairah dengan bapak Paladang. Penulis pertama kali masuk pendidikan di SD Negeri 5 Tappaang pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2008, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMP Negeri 39 Satap Makassar dan tamat pada tahun 2011, setelah tamat di SMP penulis melanjutkan ke SMA Negeri 8 Makassar dan tamat pada tahun 2014. Dan pada tahun 2016 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Biologi dan tamat pada tahun 2023.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Reproduksi Manusia Kelas IX SMP Negeri 12 Liukang Tangaya”**.

